

# MANAJEMEN PARIWISATA

*(Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*

Penulis:

Elida Mahriani

Purwanti Dyah Pramanik

Popon Srisusilawati | Gede Nyoman Wiratanaya

Eman Sukmana | Amalia Mustika | Imanuddin Hasbi

Binti Mutafarida | I Gede Putra Nugraha | Regina R. Butarbutar

Aniesa Samira Bafadhal | Eliyanti Agus Mokodompit | Ira Nuriya Santi

Nandang ihwanudin | Ni Ketut Sekarti | Moh Agus Sutiarmo

Faizal Arifin | Tati Handayani & Mira Rahmi | Ariani



**MANAJEMEN PARIWISATA**  
**(Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)**

Penulis:

Elida Mahriani, Purwanti Dyah Pramanik, Popon Srisusilawati, Gede Nyoman Wiratanaya, Eman Sukmana, Amalia Mustika, Imanuddin Hasbi, Binti Mutafarida, I Gede Putra Nugraha, Regina R. Butarbutar, Aniesa Samira Bafadhal, Eliyanti Agus Mokodompit, Ira Nuriya Santi, Nandang ihwanudin, Ni Ketut Sekarti, Moh Agus Sutiarmo, Faizal Arifin, Tati Handayani & Mira Rahmi, Ariani.

Desain Cover:

**Ridwan**

Tata Letak:

**Aji Abdullatif R**

Editor:

**Moh. Agus Sutiarmo**

ISBN:

**978-623-6608-07-4**

Cetakan Pertama:

**Agustus, 2020**

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2020**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI Jawa Barat**

No.360/ALB/JBA/2020

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: @penerbitwidina

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap “Alhamdulillah”, karena dengan berkat rahmat dan karunia-Nya buku yang dirancang dengan konsep kolaborasi ini bisa terbit dan dapat hadir di hadapan sidang pembaca, buku ini di tulis oleh para pakar yang terdiri dari dosen dan sejumlah praktisi, tentu dengan demikian diharapkan buku ini di harapkan mampu memberikan materi keilmuan yang komprehensif.

Secara sistematika buku Manajemen Pariwisata (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis) ini mengacu kepada materi pembelajaran perkuliahan, sehingga buku ini tentu sangat cocok untuk dijadikan sumber literatur atau buku pedoman pembelajaran bagi mahasiswa jurusan Pariwisata, dan yang lebih penting buku ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan “Manajemen Pariwisata”.

Pembahasan buku ini di bagi ke dalam 20 (dua puluh) bab yang terdiri dari pembahasan, diantaranya: Pariwisata Bisnis Yang Mengglobal dan Menjanjikan, Ikhtiar Pemerintah Memberi Ruang Pengembangan Bisnis Kepariwisataan, Pemasaran Bisnis Wisata di Era Digital, Etika Bisnis Pariwisata, Manajemen Desa Wisata, Manajemen *Homestay* dan Penginapan, Membangun Bisnis Kuliner, Membangun dan Mengelola Usaha *Event Organizer*, Manajemen Usaha Perjalanan Wisata, Manajemen Usaha Taman Satwa, Manajemen Usaha SPA, Membangun *Agrotourism Park* Berbasis Masyarakat, Membangun Atraksi Wisata di Kawasan Konservasi, Manajemen Wisata Bahari, Seni dan Budaya Tradisional Sebagai Objek Wisata, Pengelolaan Situs Bersejarah Sebagai Objek Wisata, Wisata Minat Khusus, Potensi Cendra Mata Sebagai Komoditas Pariwisata, Manajemen Bisnis Wisata Halal, Pariwisata Virtual (*Virtual Tourism*).

Pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari

para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya-karya kami di masa yang akan datang.

Terakhir, Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Agustus, 2020

**Tim Penulis**

## PENGANTAR EDITOR

Pariwisata sangat berkaitan dengan proses pembangunan. Pemerintah bahkan banyak memberikan perhatiannya karena sumbangan yang sudah diberikan dan potensialnya dalam mewujudkan masyarakat yang lebih makmur dan adil.

Tumbuhnya kepariwisataan di Indonesia dikarenakan memiliki nilai ekonomi yang menguntungkan dan prospektif. Selain itu pariwisata juga dapat menciptakan kesempatan bekerja dan berusaha, menumbuhkan kebudayaan dan kesenian serta mengasah rasa cinta pada tanah air.

Buku ini mengulas berbagai jenis bisnis pariwisata secara konseptual dan praktis, serta implementasinya di masyarakat. Diharapkan para pembaca baik dari kalangan mahasiswa, akademisi maupun masyarakat akan bertambah cakrawalanya dan tertarik pada usaha yang sedang mengglobal ini. Hadirnya buku ini juga untuk mengisi kebutuhan literatur di bidang kepariwisataan yang masih terbatas jumlahnya.

Keberagaman latar belakang penulis dalam buku ini memberikan nilai lebih, baik dari sudut pandang kajian maupun kasus dan pengalaman praktis yang dibagikan kepada pembaca.

Semoga buku ini dapat menjadi motivasi menekuni bidang pariwisata, sekaligus melengkapi materi pembelajaran yang *link and match*, berorientasi pada peningkatan kualitas operasional dan manajerial.

Moh. Agus Sutiarso

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGANTAR EDITOR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PARIWISATA BISNIS YANG MENGGLOBAL DAN MENJANJIKAN .....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Peranan Sektor Pariwisata Nasional.....	5
C. Prospek Bisnis Pariwisata Di Indonesia .....	7
D. Rangkuman Materi .....	14
<b>BAB 2 IKHTIAR PEMERINTAH MEMBERI RUANG PENGEMBANGAN     BISNIS KEPARIWISATAAN.....</b>	<b>19</b>
A. Pendahuluan.....	19
B. Ikhtiar Pemerintah Memberi Ruang Pengembangan Bisnis Kepariwisataaan .....	22
C. Contoh Kasus Ikhtiar Pemerintah Memberi Ruang Pengembangan Bisnis Kepariwisataaan .....	29
D. Rangkuman Materi .....	39
<b>BAB 3 PEMASARAN BISNIS WISATA DI ERA DIGITAL.....</b>	<b>43</b>
A. Pendahuluan.....	43
B. Pemasaran .....	46
C. <i>Digital Marketing</i> .....	58
D. <i>E-Tourism</i> .....	60
E. Konsep <i>Customer Advocacy Behavior</i> .....	61
F. Rangkuman Materi .....	65
<b>BAB 4 ETIKA BISNIS PARIWISATA.....</b>	<b>71</b>
A. Pendahuluan.....	71
B. Pengertian Etika Dan Prinsip Etika Bisnis .....	73
C. Teori – Teori Etika Bisnis.....	77
D. Konsep Etika Bisnis Pariwisata.....	79
E. Etika Bisnis Dan Kode Etik Pariwisata .....	86
F. Rangkuman Materi .....	90

<b>BAB 5 MANAJEMEN DESA WISATA .....</b>	<b>95</b>
A. Pendahuluan.....	95
B. Polemik Pengembangan Desa Wisata .....	97
C. Peluang Dan Tantangan Pengembangan Desa Wisata.....	100
D. Pengertian Dan Potensi Desa Wisata .....	104
E. Pengembangan Desa Wisata .....	109
F. Rangkuman Materi .....	111
<b>BAB 6 MANAJEMEN HOMESTAY DAN PENGINAPAN .....</b>	<b>117</b>
A. Pendahuluan.....	117
B. <i>Homestay</i> .....	118
C. Kriteria Rumah <i>Homestay</i> .....	119
D. Lokasi Dan Kegiatan.....	124
E. Pengelolaan <i>Homestay</i> .....	127
F. Rangkuman Materi .....	133
<b>BAB 7 MEMBANGUN BISNIS KULINER.....</b>	<b>137</b>
A. Pendahuluan.....	137
B. Peluang Bisnis Kuliner.....	139
C. Kiat Bisnis Kuliner .....	145
D. Rangkuman Materi .....	152
<b>BAB 8 MEMBANGUN DAN MENGELOLA USAHA EVENT ORGANIZER .....</b>	<b>155</b>
A. Pendahuluan.....	155
B. Manajemen <i>Event Organizer</i> .....	156
C. Perencanaan Dan Penyelenggaraan.....	161
D. Pendanaan Dan Pengelolaan Keuangan.....	165
E. Publikasi Dan Promosi .....	170
F. Rangkuman Materi .....	171
<b>BAB 9 MANAJEMEN USAHA PERJALANAN WISATA .....</b>	<b>173</b>
A. Pendahuluan.....	173
B. Biro Perjalanan Wisata .....	174
C. Merancang Dan Merencanakan Paket Wisata .....	176
D. Jenis-Jenis Paket Wisata .....	179
E. Menentukan Komponen Paket Wisata.....	181
F. Tahap-Tahap Penyusunan Rencana Perjalanan .....	184
G. <i>Itinerary</i> .....	187
H. Rangkuman Materi .....	189

<b>BAB 10 MANAJEMEN USAHA TAMAN SATWA.....</b>	<b>193</b>
A. Pendahuluan.....	193
B. Pengertian Manajemen Taman Satwa .....	195
C. Kriteria Taman Satwa .....	196
D. Kunjungan Dan Kegiatan Wisatawan Di Wilayah Taman Satwa....	199
E. Daya Tarik Biodiversitas Satwa Dan Pemanfaatannya .....	201
F. Pemeliharaan Usaha Taman Satwa .....	208
G. Peraturan dan Kebijakan Dalam Pengelolaan Usaha Taman Satwa .....	209
H. Rangkuman Materi .....	210
<b>BAB 11 MANAJEMEN USAHA SPA.....</b>	<b>215</b>
A. Pendahuluan.....	215
B. Jenis Dan Katagori Usaha SPA .....	216
C. Perencanaan Usaha .....	218
D. Aspek Desain Ruangannya SPA .....	220
E. Pilihan Nama Jenis Pelayanan/Perawatan SPA .....	221
F. Strategi Pemasaran.....	222
G. Kompetensi SDM .....	223
H. Menuju Standarisasi Usaha SPA .....	223
I. Penutup .....	225
<b>BAB 12 MEMBANGUN AGROTOURISM PARK BERBASIS MASYARAKAT ..</b>	<b>227</b>
A. Pendahuluan.....	227
B. Mengapa <i>Agrotourism</i> Park Berbasis Masyarakat ?.....	228
C. Kriteria Pengembangan .....	230
D. Upaya Pengembangan.....	232
E. Kepemilikan dan Model Pengelolaan .....	233
F. Pembelajaran Dari Bali .....	234
G. Penutup .....	238
<b>BAB 13 MEMBANGUN ATRAKSI WISATA DI KAWASAN KONSERVASI ....</b>	<b>241</b>
A. Pendahuluan.....	241
B. Pengertian Atraksi Wisata .....	244
C. Pengertian dan Kategori Kawasan Konservasi .....	249
D. Pariwisata Di Kawasan Konservasi.....	257
E. Tipe-Tipe Pengunjung dan Aktivasnya di Kawasan Konservasi ...	262
F. Membangun Atraksi Wisata di Kawasan Konservasi.....	264



G. Rangkuman Materi .....	293
<b>BAB 14 MANAJEMEN WISATA BAHARI .....</b>	<b>299</b>
A. Pendahuluan.....	299
B. Definisi Wisata Bahari.....	300
C. Jenis Kegiatan Wisata Bahari.....	301
D. Potensi Dan Tantangan.....	302
E. Manajemen Wisata Bahari .....	303
F. Rangkuman Materi .....	305
<b>BAB 15 SENI DAN BUDAYA TRADISIONAL SEBAGAI ATRAKSI WISATA ....</b>	<b>309</b>
A. Pendahuluan.....	309
B. Pengertian Seni Dan Budaya Tradisional.....	311
C. Sumber Daya Wisata Seni Dan Budaya Tradisional.....	313
D. Seni Dan Budaya Tradisional Sebagai Atraksi Wisata.....	314
E. Tantangan Wisata Seni Dan Budaya Tradisional .....	317
F. Rangkuman Materi .....	318
<b>BAB 16 PENGELOLAAN SITUS BERSEJARAH SEBAGAI OBJEK WISATA .....</b>	<b>323</b>
A. Pendahuluan.....	323
B. Definisi Situs Sejarah .....	325
C. <i>Heritage</i> , Cagar Budaya dan Situs Sejarah .....	329
D. Strategi Praktis Pengelolaan Situs Sejarah Sebagai Objek Wisata	332
E. Aspek Market Bagi Situs Sejarah .....	333
F. Aspek <i>Product</i> Bagi Situs Sejarah .....	335
G. Aspek <i>Institution</i> Bagi Situs Sejarah .....	336
H. Rangkuman Materi .....	338
<b>BAB 17 WISATA MINAT KHUSUS .....</b>	<b>341</b>
A. Pendahuluan.....	341
B. Wisata Minat Khusus.....	344
C. Jenis Wisata Minat Khusus .....	346
D. Peluang dan Tantangan Wisata Minat Khusus .....	353
E. Strategi Wisata Minat Khusus .....	355
F. Rangkuman Materi .....	357
<b>BAB 18 POTENSI CENDERA MATA SEBAGAI KOMODITAS PARIWISATA ..</b>	<b>363</b>
A. Pendahuluan.....	363
B. Sarana dan Prasarana Pendukung Pariwisata .....	370
C. Potensi Cendera Mata Sebagai Komoditas Pariwisata .....	372

D. Cendera Mata Berorientasi Kearifan Lokal.....	376
E. Rangkuman Materi .....	380
<b>BAB 19 MANAJEMEN BISNIS WISATA HALAL .....</b>	<b>385</b>
A. Pendahuluan.....	385
B. Definisi, Tujuan dan Ruang Lingkup Wisata Halal .....	387
C. Prinsip-Prinsip Wisata Halal.....	390
D. Peluang dan Tantangan Bisnis Wisata Halal .....	393
E. Manajemen Bisnis Wisata Halal .....	395
F. Rangkuman Materi .....	398
<b>BAB 20 PARIWISATA VIRTUAL (<i>VIRTUAL TOURISM</i>) .....</b>	<b>403</b>
A. Pendahuluan.....	403
B. Konsep Pariwisata Virtual.....	405
C. Komponen Sistem Pariwisata Virtual .....	412
D. <i>Tele-Tourist</i> .....	414
E. Destinasi dan Bisnis Wisata Virtual .....	417
F. Manfaat Pariwisata Virtual .....	419
G. Tantangan Pariwisata Virtual.....	425
H. Rangkuman Materi .....	426
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>433</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>445</b>

# **BAB 1**

# **PARIWISATA BISNIS YANG**

# **MENGGLOBAL DAN**

# **MENJANJIKAN**

**Elida Mahriani, SE.I., M.M.**  
**UIN Antasari Banjarmasin**

## **A. PENDAHULUAN**

Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, ditunjang dengan kondisi geografis dan warisan budayanya. Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Indonesia akan menjadi pasar utama bagi sektor di Asia Tenggara. Maka dari itu sangat perlu dilakukannya persiapan terutama bagi kualitas sumber daya manusia yang ada. (U. Martiyatun Nisa)

Pariwisata adalah salah satu sektor yang paling cepat berkembang di dunia. Pemerintah di tiap negara dengan kondisi tahapan pembangunannya yang beragam, semakin tergantung pada sektor ini, terlebih di negara-negara yang memiliki tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Hal ini memunculkan berbagai pertanyaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Marhanani Tri dan Any Ariani Noor,( 2016), *Daya Tarik Morotai Sebagai Destinasi Wisata Sejarah dan Bahari* Vol. 11 No. 1 Juni 2016.(<https://www.kemendparekraf.go.id/post/jurnal-kepariwisataan-indonesia>)
- Ardiwidjaja, Roby. *Pariwisata Budaya sebagai Salah Satu Alat Pelestari Kesenian Tradisional*. (www.academia.edu)
- Addin, Maulana. (2014) *Strategi Pengembangan Wisata Spiritual Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali*.
- Chistopher H. Lovelck dan Lauren K. Wright (2005), *Principles of Service Marketing and Management: Manajemen Pemasaran Jasa, terjemahan*, (alih bahasa: Agus Widyantoro), Indeks, Jakarta
- Dwi Sasongko Teguh Saparyan, 2016, *Kompleksitas Hubungan Antara Pariwisata, Politik, dan Manajemen Sektor Publik*, (<https://www.kemendparekraf.go.id/post/kajian-dampak-sektor-pariwisata-terhadap-perekonomian-indonesia>)
- Kim W. Chan dan Renee Mauborgne (2012), *strategi Samudra Biru: Blue Ocean Strategy, terjemahan*, (alih bahasa: Satrio Wahono), Serambi Ilmu Semesta, Jakarta
- Larasati, Ni Ketut Ratih dan Dian Rahmawati (2017), *Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya yang Berkelanjutan Pada Kampung Lawas Maspati Surabaya*, Jurnal Teknik ITS Vol 6 No.2 (<https://www.ejournal.its.ac.id>)
- Lembaga Penyelidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, 2018, Laporan Akhir Penelitian : Kajian Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia,(<https://www.kemendparekraf.go.id/post/kajian-dampak-sektor-pariwisata-terhadap-perekonomian-indonesia>)
- Nisa U. Martiyatun, Artikel Pariwisata (www.academiu.edu)
- Sugiyarto dan Rabith Jihan Amaruli, 2018, *Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal*, Jurnal Administrasi Bisnis Volume 7, Nomor 1, Maret 2018 (<https://ejournal.undip.ac.id>)

Priyanto dan Dyah Safitri, 2016, *Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata Di Jawa Tengah*, jurnal Vokasi Indonesia Vol.4 No.1 Januari-Juni 2016 (<https://www.JVI.ui.ac.id>)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025

Wisata Indonesia di Indonesia  
(<https://indonesia.go.id/ragam/parawisata/wisata-indonesia-di-mata-dunia>)

# **BAB 2**

## **IKHTIAR PEMERINTAH MEMBERI RUANG PENGEMBANGAN BISNIS KEPARIWISATAAN**

**Dra. Purwanti Dyah Pramanik, M.Si.**  
**Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti**

### **A. PENDAHULUAN**

Nawacita merupakan sembilan program perubahan yang diusung oleh pemerintah era tahun 2014-2019 ( Bappenas,2017,p,2), yaitu:

1. Menolak Negara Lemah dengan Melakukan Reformasi Sistem dan Penegakan Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya.
2. Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan Memperkuat Daerah-Daerah dan Desa dalam Kerangka Negara Kesatuan.
3. Memperteguh Kebhinekaan dan Memperkuat Restorasi Sosial Indonesia.
4. Menghadirkan Kembali Negara untuk Melindungi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
5. Membuat Pemerintah Tidak Absen dengan Membangun Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratif, dan Terpercaya.
6. Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atjo,N.A.I., dan Mutia,D.(2017).Indonesia Tourism *Communication Strategy.Proceeding of The 4<sup>th</sup> Conference on Communication, Culture and Media Studies*, hal.177.
- Bappenas.(April 2017).Perjalanan dua tahun Nawacita di Pusat dan Daerah. Menuju Perencana Profesional Simpul Perencana. Bappenas,vol.29(14),hal.2.
- Brikend A., dan Alexandru N.(2013).Business *Strategies in Tourism. Ecoforum*, vol.2 issue 1(2),hal.5.
- Cholik,A.(2017).The *Development of Tourism Industry in Indonesia: Current Problems and Challenges. Progressive Academic Publishing. European Journal of Research and Reflection in Management Sciences*, vol.5(1),hal.49,52,55.
- Hiramsyah S.T.(2017).*Strategi Pengembangan Kepariwisata Indonesia. Presentasi Ketua Tim Percepatan pembangunan 10 Destinasi Pariwisata Prioritas.*
- Kementrian Pariwisata Indonesia.(2018).*Desain Strategi Rencana Aksi Pariwisata Halal Nusa Tenggara Barat*, hal.15.
- Kementrian Pariwisata Republik Indonesia.(2019). *Laporan Kinerja Kementrian Pariwisata Tahun 2018*. Jakarta:Kementrian Pariwisata Republik Indonesia, hal.1-83.
- Kerjasama Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dan International Labor Organization.(2012). *Strategic Plan Sustainable Tourism and Green Jobs for Indonesia*. Jakarta: International Labor Organization, hal.1-132.
- Laurensius A.S.(2018). Peran Investasi dalam Kebijakan Pembangunan Ekonomi Bidang Pariwisata di Propinsi Sumatera Barat. Fakultas Hukum Universitas Syah Kuala. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*,vol.20(2),hal.273.
- Machya A.D., dan Sri I.(2016). Desa Wisata sebagai Aset *Soft Power Indonesia*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, vol. 29(2), hal. 64.

- Neno R dan Topowijono. (2018). Penerapan Konsep *Community Based Tourism* dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Berkelanjutan (Studi pada Desa Wisata Bangun, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek). Universitas Brawijaya. *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol.58(2), hal.20.
- Reisinger Y.(2001).*Concept of Tourism, Hospitality, and Leisure Services*, dalam *Service Quality Management in Hospitality, Tourism, and Leisure*. Editor: Kamdampully J., Connie M., Beverly S. New York: Routledge, hal.3.
- Purwanti D.P., dan Novita, W.S.(2017). Rural Tourism *Destination Strategy* through SWOT Analysis in Cibuntu Village Indonesia. *Prosiding ASEAN Research Tourism Association Conference (ATRC) 2017*, James Cook University Singapore, hal.27-35.
- Purwanti D.P., Devita G., Fachrul H.(2017). Kebanggaan dan Perilaku Memelihara Potensi Pariwisata. Bina Universitas Sarana Informatika. *Jurnal Pariwisata*, vol.4(2), hal.113-122.
- Purwanti D.P., Rahmat I., dan M. Achmadi.(2019). The Role of Social Capital in Community Based Tourism. Universitas Brawijaya. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, vol.7(2), hal.62-73.
- Pemerintah Kabupaten Kuningan. Senin 30 September 2019. <https://www.kuningankab.go.id/>
- Soutar G.N.(2001).*Service Quality, Customer Satisfaction, and Value: An Examination of Their Relationships*, dalam *Service Quality Management in Hospitality, Tourism, and Leisure*. Editor: Kamdampully J., Connie M., Beverly S. New York: Routledge, hal.3.
- Suparwoko, W.(2012). Tourism Development in Indonesia. *Research Gate*, hal 62.
- Swarbrooke, J.(2002).*The Development and Management of Visitor Attractions Second Edition*. Oxford: Reed Educational and Professional Publishing Ltd., hal.8.
- UU RI no.12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi.



# BAB 3

## PEMASARAN BISNIS PARIWISATA DI ERA DIGITAL

**Popon Srisusilawati, S.E.I., M.E.Sy.**  
**Universitas Islam Bandung**

### **A. PENDAHULUAN**

Pergerakan wisatawan dunia dan nasional pada saat ini sudah semakin tinggi. Hal tersebut menyebabkan permintaan terhadap bisnis pariwisata yang semakin meningkat. Permintaan tersebut telah menyebabkan menjamurnya bisnis pariwisata yang menyediakan berbagai macam usaha, mulai dari usaha yang berbasis alam, acara (*Event*), budaya atau buatan. Fenomena tersebut telah memperlihatkan tingkat persaingan bisnis pariwisata yang semakin hari semakin ketat. Dalam persaingan tersebut, tak sedikit bisnis pariwisata yang gulung tikar, tapi tak sedikit pula yang menjadi *trend* dan sedang digandrungi oleh pasar wisatawan pada saat ini.

Pemasaran pariwisata hakikatnya sama, berorientasi pada kepuasan konsumen. Konsumen merupakan elemen strategis dalam konteks pemasaran jasa. konsep pemasaran jasa dewasa ini berusaha untuk mengetahui berbagai kebutuhan dan keinginan konsumen baru kemudian membuat produk untuk dijual atau dipasarkan. Di era digital seorang pemasar harus mengetahui berbagai kebutuhan dan keinginan melalui kegiatan riset pasar kemudian memenuhinya dengan cara memproduksi

# DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. (2018). Strategi Pemasaran Akibat Perubahan Consumer Behaviour. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2), 120-138.
- Assauri, S. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bendapudi, N. &. (1997). Customers' motivations for maintaining relationships with service providers. *Journal of retailing*, 73(1), 15-38.
- Blackston, M. (1992). A brand with an attitude: a suitable case for treatment. *Journal of the market research society*, 34(3), 231-242.
- BliegeBird, R. S. (2005). Signaling theory, strategic interaction, and symbolic capital. *Current anthropology*, 46(2), 221-248.
- Budiarto, S. (2013). Strategi Pemasaran dengan Menggunakan Pendekatan Mark Plus & Co di Kandatel Jakarta. *Jurnal Indepo. Vo 1. No 3*, 14.
- Entaresmen, R. A. (2017). Strategi Pemasaran Terhadap Penjualan Produk Tabungan Ib Hasanah Di PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Jakarta Barat. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 53-74.
- Farida , I., & dkk. (2016). Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran 7P Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Gojek Online. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, Vol.1 No.1*, 34.
- Febrianto, A. (2016). *Konsep Negara Islam*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- García-Crespo, A. C.-P.-B. (2009). SPETA: Social pervasive e-Tourism advisor. *Telematics and informatics*, 26(3), 306-315.
- Ghoni, A. (2012). Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Pada Pembelian Rumah di Perumahan Griya Utama Banjardowo Semarang). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*.
- Hasan. (2008). *Marketing*,. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Jayawardena, C. (. (2005). *Caribbean Tourism: People, Service and Hospitality*. Ian Randle Publishers.
- Kavanillah, D. &. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Menginap di Hotel Andita Syariah Surabaya. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 146-164.

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga belas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Lawer, C. &. (2006). Customer advocacy and brand development. *Journal of Product & Brand Management*, Vol. 15, No. 2, 121–129.
- Lucyantoro, B. I. (2017). Penerapan Strategi Digital Marketing, Teori Antrian Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus di MyBCA Ciputra World Surabaya). *Ekonomika'45*, 5(1).
- Lupiyoadi, R., & Hamdani, A. (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Miftah, A. (2015). Mengenal Marketing dan Marketers Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol, 6 No. 2, 16.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi 3*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Nurcholifah, I. (2014). Strategi Marketing Mix Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal of Islamic Studies*. Vol 4. No 1, 78.
- Pradiani, T. (2017). Pengaruh sistem pemasaran digital marketing terhadap peningkatan volume penjualan hasil industri rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46-53.
- Pratiwi, R. &. (2020). Sharia Marketing Mix Terhadap Minat Menginap Kembali Di Hotel Grasia Semarang. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 27-33.
- Rakhmat, J. (2004). *Persepsi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Robbins. (2003). *Perilaku Organisasi Jilid 1*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Ropiah, S. S. (2018). Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran De Box Cafe dalam Menarik Minat Konsumen. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(2), 231-239.
- Sampurno. (2011). *Manajemen Pemasaran Farmasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sari, R. P. (2019). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Perpindahan Merek Pelanggan Restoran Cepat Saji di Karawang Menggunakan Metode Markov Chains dan Game Theory. *JIEMS (Journal of Industrial Engineering and Management)* .

- Satria, F. S. (2016). Implementasi E-Tourism Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Kelitbangan Bappeda Pringsewu*, 1(1), 19-35.
- Sebastia, L. G. (2009). e-Tourism: a tourist recommendation and planning application. *International Journal on Artificial Intelligence Tools*, 18(05), 717-738.
- Simbolon, M. (2007). Persepsi dan kepribadian. *Jurnal ekonomis*, 1(1), 52-66.
- Srisusilawati, P. (2017). Kajian Komunikasi pemasaran terpadu dalam mendorong keputusan pembelian jasa perbankan. *AMWALUNA: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1), 1-18.
- Srisusilawati, P. I. (2019). Komunikasi Pemasaran Syariah Dalam Minat Beli Konsumen. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 9(1), 65-71.
- Su, C. &. (2014). Persepsi dan penggunaan media sosial dari perspektif ibu bapa: Satu analisis kualitatif. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 30.
- Suharno , & Sutarso, Y. (2010). *Marketing in Practice*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suhartono. (2004). *Manajemen Sumberdaya Manusia Strategik*. Yogyakarta: Amus.
- Suherlan, A. (2015). Persepsi Masyarakat Jakarta Terhadap Islamic Tourism. *Tauhidinomics*, 1(1), 61-72.
- Suherlan, H. (2017). Faktor-Faktor Penentu Perilaku Advokasi Wisatawan (Studi pada wisatawan yang berkunjung ke Pangandaran, Jawa Barat). *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 14(2), 1-8.
- Sunjoto, A. R. (2011). Strategi Pemasaran Swalayan Pamela dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Vol 1. No 2*, 51.
- Swastha , & Irawan. (2001). *Perilaku Konsumen*. Bandung: Alfabeta, 2001.
- Tjiptono, F. (1997). *Strategi Pemasaran Edisi ke-2*. Yogyakarta: Andi.
- Urban, G. L. (2004). The Emerging Era of Customer Advocacy. *Mit Sloan Management Review*, Vol.45, No.2.
- Wahyudi, R. U. (2016). Sistem pakar e-tourism pada Dinas Pariwisata DIY menggunakan metode Forward Chaining. *Data Manajemen dan Teknologi Informasi (DASI)*, 17(2), 67-75.

- Walz, A. M., & Celuch, K. G. (2010). The Effect of Retailer Communication on Customer Advocacy: The Moderating Role. *Journal Of Consumer Satisfaction, Dissatisfaction And Complaining Behavior*; Vo. 23, 95.
- Widjaja, D. &. (2016). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi (Studi Pada Mahasiswa Ukrida & Untar). *Ilmiah Manajemen Bisnis*.
- Wijaya, S. &. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Marketing Mix 9P Terhadap Kepuasan Pelayanan Klinik Rawat Jalan Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 6(1), 28-42.
- Zainal, V. R., & dkk. (2017). *Islamic Marketing Management*. Jakarta: Bumi Aksara.

# BAB 4

## ETIKA BISNIS PARIWISATA

**Dr. Gede Nyoman Wiratanaya, M.Agb**  
**Universitas Dhyana Pura, Bali**

### **A. PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan salah satu industri terbesar di dunia, namun saat ini wabah pandemi Covid-19 telah memporak-porandakan salah satu bisnis yang memberikan sumbangan terbesar bagi perekonomian dunia ini. Pandemi Virus Corona (Covid-19) telah memicu terjadinya krisis ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya, memberikan kejutan besar dan langsung bagi sektor ini. Diperkirakan dampak COVID-19 menyebabkan terjadinya penurunan aktivitas pariwisata internasional sekitar 60% - 80% pada tahun 2020. Dengan latar belakang ketidakpastian yang semakin tinggi, hanya informasi terkini yang dapat diandalkan, baik bagi wisatawan maupun sektor pariwisata.

Di sinilah pentingnya peran etika bisnis dalam menyikapi keberlanjutan dampak pandemik Virus Corona yang semakin meluas ini. Mendesak dibutuhkan tindakan antisipasi serta pemeliharaan kesehatan, dan penyembuhan total ekstra cepat bagi kapasitas fungsional sistem kesehatan yang saling berhubungan dan saling melengkapi dengan perangkat bisnis pariwisata lainnya.

# DAFTAR PUSTAKA

- Avelini Holjevac. 2002. *Management of qualifications for tourists and the hotel industry*. University of Rijeka, Croatia.
- Arida, S.N. Pariwisata Berkelanjutan. Buku Ajar. Sustain-press.
- Bertens, K, 2000. Pengantar Etika Bisnis, Edisi Keenam, Yogyakarta: Kanisius.
- Beauchamp, T. L. and Bowie, N. E. 1997. *Ethical Theory and Business*. 1997, Prentice hall, New Jersey, USA.
- Butcher, J., 2003, *The moralisation of tourism*, Routledge, London, England.
- Frechtling, D. C. and Boo, S. 2012. *On the ethics of management research: An exploratory investigation*. *Journal of Business Ethics*, 106(2), 149-160.
- Haroon, A. I., 2002, 'Ecotourism in Pakistan: A Myth?', *Mountain Research and Development*, vol. 22 no. 2, pp.110-112.
- Hudson, S. 2007. *To go or not to go? Ethical perspectives on tourism in an outpost of tyranny*. *Journal of Business Ethics*, 76(4), 385-396.
- IvyPanda. 2020. *Ethics in Tourism and Hospitality Report*. Free Study Hub. Updated: January 13, 2020.
- Josephson, M. 2015. *12 Ethical Principles for Business Executives*. Posted in Articles & Interviews on January 13, 2015. Josephson Institute. *Global Leadership Bulletin A journal of leaders, by leaders, and for leaders*.
- Khan, S. 2014. Tourism Business: An Ethical Dimension. *International Journal of Hospitality & Tourism Systems*. Volume 7 Issue 2 December 2014 ISSN: 0947-6250 Print ©Copyright IJHTS ® Exclusive Marketing Rights: Publishing India Group.
- Suseno, F.M. 1993. Etika dasar : masalah-masalah pokok filsafat moral. Penerbit Kanisius, 1993.
- Sumantri, R. dan Yulizal, N.A. 2015. Teori-teori Etika Perilaku Bisnis dan Pandangan Islam tentang Perilaku Etika Bisnis. *Economics Journal*, Vol. 1. No. 1.

- Theobald, W. F. 2005. *The Meaning, Scope, and Measurement of Travel and Tourism*, in W. F. Theobald [eds], *Global Tourism* [3rd edition] [Butterworth- Heinemann/Elsevier, New York], pp. 5–24, 2005.
- USAID. 2013. Tourism Destination Management. *Achieving Sustainable and Competitive Results*. Sustainable Tourism: International Cooperation for Development Online Tool Kit And Resourch Series. <http://lms.rmportal.net/course/category.php?id=51>.
- Velazquez, Manuel, G. 2002. *Business Ethics Concept and cases*. Prentice hall, 2002, New Jersey, USA.
- WHO. 2020. Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard Overview, Explorer Data last updated: 2020/6/17, 3:13pm CES.
- Wibawa, S.W. 2020. *Problematika Etis dalam Penanganan Virus Corona Covid-19*, <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/28/193000623/problematika-etis-dalam-penanganan-virus-corona-covid-19?page=all>.
- Zaharia, L. 2014. Business Ethics and Sustainability on Tourism: Assessing the Offer, the Demand and the Innovations. *International Journal of Academic Research in Environment and Geography* Vol. 1, No.1, June, 2014, pp. 52 – 62 © 2014 HRMARS.



# BAB 5

## MANAJEMEN DESA

### WISATA

**Eman Sukmana, S.H.I., M.Han., M.Par.**  
**Politeknik Negeri Samarinda (POLNES)**

#### **A. PENDAHULUAN**

Kawasan perdesaan memiliki potensi kuat karena melimpahnya sumber daya alam dan budaya untuk berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi masyarakat sebagai desa wisata. Karena desa wisata dapat difungsikan sebagai representasi pembangunan berbasis masyarakat untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan area perdesaan (Sukmana, 2019). Tidak dapat dipungkiri, terminologi desa wisata (yang dikenal sebagai *tourism village*) jarang ditemukan dalam berbagai literatur kepustakaan, para ahli justru mengaitkan pengertiannya pada sejumlah aktivitas wisata yang dilakukan di desa (Damanik, 2015). Dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, disebutkan bahwa desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, 2010). Dewasa ini, desa wisata menjadi tren pembangunan masyarakat di

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, H. (2020, June 24). *Trip to Air Terjun Pampang*. Diambil kembali dari Youtube Channel: <https://www.youtube.com/watch?v=QC7ZLsYrkkk&feature=youtu.be>
- Antara, M., & Arida, S. (2015). *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*. Bali: Universitas Udayana.
- Ariyanto. (2019, August 13). *Peluang Pengembangan Desa Wisata*. Diambil kembali dari Bumdes.id: <https://blog.bumdes.id/2019/08/peluang-pengembangan-desa-wisata/>
- Brahmantya, H. (2015). Proses dan Dilema Pengembangan Desa Wisata di Tengah Jantung Kota Banjarmasin. Dalam J. Damanik, E. Rindrasih, E. Cemporaningsih, F. Marpaung, D. T. Raharjana, H. Brahmantya, & Wijaya, *Membangun Pariwisata dari Bawah* (hal. 140-174). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Chalmer, W. D. (2011). *The Origin of The Species Homo Touristicus: The Evolution of Travel from Greek Spas to Space Tourism*. Bloomington: iUniverse Inc.
- Damanik, J. (2015). Peran Negara dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Perdesaan: Catatan Kritis atas PNPM Pariwisata. Dalam J. Damanik, E. Rindrasih, E. Cemporaningsih, F. Marpaung, D. T. Raharjana, H. Brahmantya, & Wijaya, *Membangun Pariwisata dari Bawah* (hal. 1-11). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hermantoro, H. (2017). *Memahami Konsep Dasar Pariwisata*. Depok: Aditri.
- Kementerian Pariwisata. (2019). *Buku Pedoman Desa Wisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata.
- Kuvacic, D., Bubic, J., & Mijatovic, E. (2010). An Enterprise Odyssey. *International Conference Proceedings* (hal. 1645-1657). Zagreb: -.

- Nurjaya, I. W. (2011). *Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Potensi Pariwisata di Kelurahan Desa Adat Ubud Kabupaten Gianyar, Bali*. Bali: Universitas Udayana.
- Octabery, M. R. (2017). Peran Kepala Desa dalam Pelestarian Kebudayaan Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *E-Journal Administrasi Negara*, 6448-6462.
- Pariwisata, K. (2019). *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pendampingan Melalui Perguruan Tinggi*. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan.
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata. (2010). *Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata melalui Desa Wisata*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Prasiasa, D. P. (2011). *Wacana Kontemporer Pariwisata*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ranasinghe, R., Damunupola, A., Wijesundara, S., Karunathna, C., Nawarathna, D., Gamage, S., . . . Idroos, A. A. (2020). Tourism After Corona: Impacts of Covid 19 Pandemi and Way Forward for Tourism, Hotel and Mice Industry in Srilanka. *ResearchGate*, 1-19.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Statistik, B. P. (2019). *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2019*. Jakarta: BPS RI.
- Statistik, B. P. (2019, September ). *Statistik Indonesia dalam Infografis*. Jakarta: BPS.
- Sukmana, E. (2018). *Analisis Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Peran Pemerintah Desa, Jumlah Kunjungan Wisatawan, Dan Pendapatan Desa Dari Pengelolaan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Wisata Cibuntu Dan Citundun*. Jakarta: STP Trisakti.

- Sukmana, E. (2019). Analisis Potensi Wisata Berbasis Budaya dengan Pendekatan Community Based Tourism (CBT) di Desa Budaya Lung Anai, Kutai Kartanegara. *Edutourism Journal of Tourism Research*, *1*(1), 1-11.
- Wiendu, N. (1993). *Concept, Perspektif, and Challenges*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

# BAB 6

## MANAJEMEN HOMESTAY DAN PENGINAPAN

**Amalia Mustika, S.E., M.M., MBA**  
**Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti**

### **A. PENDAHULUAN**

Salah satu kriteria adanya desa yang sudah ditentukan dan dijadikan desa wisata oleh pemerintah, adalah adanya penginapan. Penginapan ini yang dapat meningkatkan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat lokal. Sehingga dibutuhkanlah partisipasi masyarakat di suatu desa tersebut. Penginapan di desa wisata, dikenal dengan istilah *homestay*.

*Homestay* sebagai salah satu bentuk akomodasi pariwisata berperan cukup penting dalam upaya pengembangan pariwisata di desa wisata. *Homestay* merupakan salah satu produk dari industri pariwisata di mana wisatawan dapat bertemu langsung dengan warga setempat (Puspitasari dkk : 2019)

Pada buku ini akan diberikan beberapa contoh desa didaerah Jawa Barat dan Sumatera Selatan. Desa tersebut telah memiliki *homestay* dan telah banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal dan mancanegara. Yaitu, Kampung Tajur yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat. Desa Sungsang IV. Kecamatan Banyu Asin, Sumatera Selatan. Desa Cipasung, Desa Sakerta

## DAFTAR PUSTAKA

- A Mustika, Fachrul Husein H. 2016. *Homestay Management Programmes In The Area Of New Tourism Destinations, Petak Village, Pacet*. ISSN: Part of the series AEBMR, ISSN 2352-5428, Proceeding: ICTGD
- A Mustika, Michael Khrisna Aditya., 2018., *SWOT Analysis of Rural Tourism Development: Case Study of Kampung Tajur, Purwakarta.*, *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, volume 52, 2nd International Conference on Tourism, Gastronomy, and Tourist Destination (ICTGTD 2018)
- ASEAN Secretariat. (2016). *ASEAN Homestay Standard*. Jakarta: ASEAN Secretariat
- FH. Habibie, Amalia Mustika, Lestari Ningrum., 2019., *Halal Label: Is it Important on Foreign Food Product?* Volume 4, Issue 11, November – 2019 International Journal of Innovative Science and Research Technology ISSN No: -2456-2165 IJISRT19NOV498 www.ijisrt.com 575
- Ningrum, Lestari dan Amalia Mustika., 2020. *Pembentukan Dan Pembinaan Desa Menuju Desa Wisata*. Graha Ilmu.
- Puspitasari Devi, Heddy Shri Ahimsa-Putra Djoko Wijono., 2018., *Persepsi Dan Pengelolaan Homestay Di Desa Wisata Wukirsari Bantul* Submitted: 21-07-2018; Revised: 27-09-2018; Accepted: 21-02-2019
- Ratmaja, Lalu dan Anas Pattaray., 2019., *Homestay Sebagai Pengembangan Usaha Masyarakat Di Desa Wisata Kembang Kuningkabupaten Lombok Timur* Jurnal

Kepariwisata Indonesia 13 (2) (2019) 37 – 48.

Salutondok, Yohanis dan Agus Supandi Soegoto., 2015., *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Kondisi*

*Kerja Dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Sekretariat Dprd Kota Sorong.* Jurnal

EMBA 849 Vol.3 No.3 Sept. 2015, Hal.849-862

VA Sembiring, N Widyastuti, A Mustika. 2019., *Pengembangan Potensi Desa Wisata Melalui*

*Pelatihan Pengenalan Hometay di Desa Sungsang IV, Banyuasin, Sumatera Selatan.*, Jurnal

*Pemberdayaan Pariwisata 1 (1), 1*

# BAB 7

## MEMBANGUN BISNIS KULINER

**Dr. Imanuddin Hasbi, S.T., M.M**  
**Universitas Telkom**

### **A. PENDAHULUAN**


Manusia hidup di dunia berusaha mempertahankan kehidupannya, untuk menyambung hidup, manusia perlu melakukan pekerjaan yang dapat menghasilkan uang. Dalam pilihan profesi seseorang berhadapan dengan dua pilihan menjadi anak buah alias pegawai/karyawan atau menjadi pemilik usaha/pebisnis/wirausahawan/wirusaha/wiraswasta. Dalam menentukan profesi pekerjaan mana yang menjadi pilihan hidupnya ada kriteria antara lain minat, bakat, panggilan jiwa, risiko pekerjaan, ingin banyak penghasilan, kebebasan, otonomi, dan berbagai kriteria lainnya.

Semua profesi pekerjaan tidak lepas dari risiko, termasuk juga menjadi pengusaha bidang *kuliner*. Seseorang sebelum memulai bisnis/usaha *kuliner*, hendaknya memikirkan alasan mengapa berniat membuka usaha, apakah ingin ikut-ikutan ("*Mee Too*") atau ikut tren orang banyak, ataukah ingin mendirikan usaha *kuliner* yang mampu bertahan lama/berkesinambungan (*Sustainability*), tumbuh (*Growth*) dan kembang (*Development*).



## DAFTAR PUSTAKA

- Boyne, S., Williams, F.&Hall, D. R. (2002). *On the trail of regional success: Tourism, food production and the Isle of Arran Taste Trail*. In Richards, G. & Hjalager, A-M. (eds). *Tourism and Gastronomy*. London: Routledge, 91-114.
- BPS.(2020).<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/04/01/1713/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-februari-2020-mencapai-885-07-ribu-kunjungan--sementara-tpk-hotel-klasifikasi-bintang-februari-2020-mencapai-49-22-persen-.html>diakses1Juni2020.
- Graziani, A. (2003). *The Monetary Theory of Production*, British: Cambridge University Press.
- Kotler, P. and Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. 15e Global Edition. New York: Pearson Prentice Hall.
- Membangun Bisnis *Kuliner* Tanpa Modal Besar tersedia *online* <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150208200101-262-30492/membangun-bisnis-kuliner-tanpa-modal-besar> diakses 4 Juni 2020.
- Nicholas Ryan Aditya. Kompas.com - 05/02/2020, 18:03 WIB. "Jumlah Kunjungan Wisman ke Indonesia Pada 2019 Naik 1,88 Persen", tersedia.online<https://travel.kompas.com/read/2020/02/05/180300227/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-pada-2019-naik-1-88-persen> diakses 1 Juni 2020.
- Peluang dan Tantangan Bisnis *Kuliner* di Era Digital tersedia online <https://www.selasar.com/jurnal/40051/Peluang-dan-Tantangan-Bisnis-Kuliner-di-Era-Digital> diakses 6 Juni 2020.
- Pengertian Visi dan Misi tersedia online <https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-visi-dan-misi.html> diakses 6 Juni 2020.
- Susilaningih, Andriani, M., dan Yudhistira, B. (2016). *Panduan Pendirian Usaha Kuliner Soto*. Jakarta: Bekraf.
- UU no. 10 tahun 2009 Kepariwisataaan.
- Walker, L. ed. (2017). *Tourism and Hospitality Management*. New York: Library Press.



# BAB 8

## MEMBANGUN DAN MENGELOLA USAHA EVENT ORGANIZER

**Binti Mutafarida, S.E., M.E.I**  
**IAIN Kediri**

### **A. PENDAHULUAN**

Salah satu faktor yang menentukan sukses tidaknya suatu acara tergantung pada panitia pelaksana acara tersebut. Kondisi tersebut banyak dibaca oleh para kreator usaha sebagai peluang usaha untuk bisa mendapatkan keuntungan dengan cara membangun sebuah *event organizer*. *Event organizer* yang sekarang ada telah berkembang dengan pesat baik untuk acara formal maupun acara *non* formal. Peluang bisnis *event organizer* sangat menjanjikan, hal ini didukung oleh gaya hidup masyarakat yang tidak mau repot dengan segala acara yang diselenggarakan sehingga menyerahkannya pada *event organizer* yang ada. *Event organizer* sendiri harus dikembangkan dengan ide kreatif sehingga tidak ketinggalan dengan selera masyarakat atau keinginan dan masyarakat. Selain ide kreatif pengelolaan *event organizer* dibutuhkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Evelina Lidia. 2009. *Event Organizer Pameran*, Jakarta: Indeks,2009.
- Goldblatt, J. 2013. *Manajemen Event*. New York: John Wiley and Sons.
- Little John Stephen dan Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Natoradjo Sulyus. 2011. *Event organizing Dasar-dasar Event Management*. Jakarta: PT Gramedia.
- Noor, Any. 2013. *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta,.
- Rob Harris dan Allen Johnny. 2002. *Perencanaan dan Pengelolaan Event dan Festival*. Sidney: University of Technology.
- Suseno. 2010. *Untung Besar Bisnis Event Organizer*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Syafaruddin & Nurmawati. 2011. *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Medan: perdana Publishing.

# **BAB 9**

## **MANAJEMEN USAHA PERJALANAN WISATA**

**I Gede Putra Nugraha, S.S, M.Par**  
**Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja**

### **A. PENDAHULUAN**

Industri perjalanan wisata dewasa ini sangat pesat perkembangannya sehingga menjadi sektor industri unggulan di berbagai negara. Hal ini dikarenakan sektor industri perjalanan pariwisata lebih banyak menjual jasa dan pelayanan kepada konsumen sehingga tidak banyak mengeksploitasi sumber daya alam. Bahkan industri perjalanan wisata membantu dalam memperkenalkan budaya daerah dan negara tujuan wisata sehingga menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini tentu memberikan keuntungan bagi daerah tujuan wisata tersebut untuk meningkatkan pendapatan daerahnya dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat sehingga keberlangsungan dari pembangunan daerah tujuan wisata menjadi semakin terjaga. Tentunya industri ini sangat berbeda dengan industri sektor lain yang lebih banyak mengeksploitasi sumber daya alam sebagai bahan baku industri tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

- Foster, Dennis L. 2000. *First Class An Introduction to Travel and Tourism Second Edition*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pendit, Nyoman S. 1990. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: T. Pradnya Paramita
- Damardjati, RS. 2001. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Oka A. Yoeti. (2006). *Tours and Travel Marketing*. Pradnya Paramita. Jakarta
- Nuriata, Tata. (1992). *Perencanaan Perjalanan Wisata*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Keputusan Menteri Pariwisata, Pos Dan Telekomunikasi Nomor KM-96/HK.103/MPPT-87 Tahun 1987 Tentang Ketentuan Usaha Perjalanan
- Tjiptono, Fandy. (2002). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Suyitno, 2001, *Perencanaan Wisata*, Yogyakarta: Kanisius
- Ramaini, H Kodhyat,1992, *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*, Indonesia, Gramedia Widiasarana

# **BAB 10**

## **MANAJEMEN USAHA**

### **TAMAN SATWA**

**Dr. Regina Rosita Butarbutar, S.P., M.Si**  
**Universitas Sam Ratulangi Manado**

#### **A. PENDAHULUAN**

Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan sumber daya alam berlimpah baik flora, fauna dan budaya yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi jika dikelola dan dikembangkan dengan baik. Dalam rangka menunjang perekonomian dilakukan pemanfaatan sumber daya alam yang dapat dilihat dari sektor pariwisata. Akan tetapi, dewasa ini keanekaragaman alam sangat perlu diperhatikan kelestariannya, karena terdapat flora dan fauna yang sebagian besar telah terancam punah. Salah satu upaya untuk mencegah dan mengatasi kepunahan spesies baik flora maupun fauna adalah membuat tempat pelestarian seperti pusat konservasi, cagar alam, suaka margasatwa, kebun binatang, dan lain sebagainya (Puspita dan Sudryanti, 2014).

Untuk membuat usaha pelestarian tersebut dibutuhkan pengelolaan atau manajemen agar dapat terkontrol dan terlaksana dengan baik dan sesuai, salah satunya adalah tempat pelestarian taman satwa. Manajemen merupakan sebuah proses yang berjalan sistematis yakni secara terus-

# DAFTAR PUSTAKA

- Alfalasifa, N dan Dewi. B.S, 2019. Konservasi Satwa Liar secara *Ex-Situ* di Taman Satwa Lembah Hijau Bandar Lampung. *Jurnal Sylva* 7 (1) : 71 – 81.
- Astirin, O. P. 2000. Permasalahan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di Indonesia. *Jurnal Biodiversitas* 1 (1) : 36 – 40.
- Darmadi, Damai, dan Sudikin. 2009. *Administrasi Publik*. Penerbit LaksBang Pressindo. Yogyakarta.
- Darsoprajitno. 2000. *Ekologi Pariwisata*. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Departemen Kehutanan. 1990. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Departemen Kehutanan. 2006. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.53/Menhut-II/2006 Tentang Lembaga Konservasi. Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Departemen Kehutanan.
- Hamka dan Isthiyama, F. 2013. Konsep Animal Welfare dan Beberapa Pemikiran. <http://abahmandar.blogspot.com/2013/05/konsep-animal-welfare-danbeberapa.html>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2019.
- Hasibuan, S. P. M. 2004. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 35/1997 tentang Pembinaan dan Pengelolaan Taman Flora Fauna di Daerah. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor. 479/Kpts-II/1998 Tentang Lembaga Konservasi
- Tumbuhan dan Satwa Liar. Menteri Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kotler, P. 2004. *Dasar-Dasar Pemasaran Jilid I*. Penerbit Prenhallindo. Jakarta.
- Maulana, Y. 2017. Taman Satwa Kalimantan Barat. *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura* 2 (1) : 103 – 118.
- Nawawi, H. 2005. *Manajemen Strategik*. Gadjah Mada Pers. Yogyakarta.

- Puspita, M, A dan Sudryanti. 2014. Pengembangan Pariwisata di Taman Satwa Taru Jurug Kota Surakarta Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan. *Jurnal Wacana Publik* 1 (6) : 39 – 47.
- Rachman, M. 2010. *Filsafat Ilmu dan Manajemen Pendidikan*. PPS Unnes. Semarang.
- Siagian, P. S. 2005. *Manajemen Strategis*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Syakir, K. A. F, Djamhur H., dan Luchman H. 2017. Pengaruh Atraksi Wisata Dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 42(2): 18 – 25.
- Terry, G. R. 2006. *Asas-Asas Manajemen*. Penerbit ALUMNI. Bandung.
- Yoeti, H. O. A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Universitas Michigan. Pradnya Paramita. Jakarta.



# BAB 11

## MANAJEMEN USAHA SPA

**Ni Ketut Sekarti, S.Pd., M.Par**  
**Politeknik Pariwisata Bali**

### **A. PENDAHULUAN**

Indonesia tidak mau ketinggalan dalam perkembangan bisnis yang mengglobal. Konsep kembali ke alam (*Back To Nature*) kini menjadi peluang baru dalam berbisnis. Pilihan membuka bisnis pelayanan SPA, baik yang bersifat waralaba maupun bersifat tradisional sudah menggejala di masyarakat perkotaan dan di daerah-daerah pariwisata.

Maraknya usaha SPA di Indonesia sejalan dengan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Di Indonesia sendiri sebenarnya SPA sudah dipraktekkan sejak lama menggunakan berbagai jenis metode kesehatan tradisional yang masih erat kaitannya dengan tradisi dan budaya Nusantara, seperti budaya mandi di dalam air rendaman tumbuhan dan bunga yang banyak dilakukan di kalangan kerajaan, hingga mandi dengan air panas yang mengandung belerang di kalangan masyarakat. Pengembangan SPA di Indonesia diharapkan dapat melestarikan budaya tradisional warisan leluhur.

Istilah SPA yang dikenal sekarang menurut banyak orang diyakini merupakan singkatan dari "*Salus per Aqua*" atau "*Sanitas per Aqua*" (bahasa Latin), yang artinya kesehatan melalui air. Namun menurut

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, H. 2009. *Cantik, Sehat dan Sukses Berbisnis Spa*. Yogyakarta. Penerbit Kanisius.
- Darmawijaya, IG dan NK Sekarti. 2015. "Karakteristik Day Spa di Kecamatan Kuta Selatan, Bali". *Jurnal Kepariwisata*, No 10 (2): 153-162.
- Darmawijaya, IG, NK Sekarti, NM Tirtawati. 2019. "The Typology of Wellness Tourism in Bali". *International Conference on Tourism, Economic, Accounting, Management and Social Science (TEAMS 2018)*. Atlantis Press.
- Inayah, NH. 2020. *Desain Interior Spa, Rancangan Ruang Perawatan Tubuh yang Super Nyaman*. Diakses dari <https://interiordesign.id/desain-interior-spa-yang-super-nyaman/> pada 8 Juni 2020.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Standar Usaha Spa.
- Sutanto, K dan L Batihalm. 2015. *Spa: Pengetahuan, Aplikasi dan Manfaat*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Yuswati. 2013. *Manajer Spa, Peluang dan Tantangan*. Makalah seminar Nasional Membangun Karakter *Entrepreneur* Berbasis Konservasi dalam Bidang Boga, Busana dan Kecantikan FT UNNES. Diakses dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131127080/penelitian/2.+Semnas+UNNES+2013+Manajer+SPA+peluang+dan+tantangan+2013.pdf> pada 7 Juni 2020.

# BAB 12

## MEMBANGUN AGROTOURISM PARK BERBASIS MASYARAKAT

**Ir. Moh. Agus Sutiarto, M.Par**

**Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar-  
Bali**

### **A. PENDAHULUAN**

Beberapa dekade belakangan ini perkembangan pariwisata perdesaan cenderung meningkat. Banyak faktor yang berkontribusi dalam kecenderungan ini. Selain semakin gencarnya promosi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata yang ada di perdesaan, mencari pengalaman baru juga memberikan kontribusi untuk berwisata ke daerah perdesaan.

Kehidupan perdesaan di Indonesia yang masih sebagian besar bertumpu pada aktivitas pertanian sungguh merupakan potensi yang besar untuk pengembangan pariwisata. Rangkaian aktivitas atau kegiatan pertanian ini dapat dijadikan daya tarik tersendiri sebagai objek *agrowisata*. *Agrowisata* oleh Utama (2012) didefinisikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha *agro* (*Agribisnis*) sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pantiyasa, IW, MA Sutiarmo, INA Suprpto. 2020. "Peningkatan Potensi Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Pelaga *Agrotourism* Park Melalui Program Pendampingan Desa Mitra di Desa Pelaga Kabupaten Badung, Bali". *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM17)*. Vol 05 No 01. Halaman 07-12.
- Pitana. 1999. "Community Management Dalam Pembangunan Pariwisata". *Analisis Pariwisata*. Vol 2 No 2. Halaman 75-77.
- Sutiarmo, MA. 2018. "Kriteria Pengembangan Desa Pelaga Sebagai Destinasi Agropark di Kabupaten Badung". *dwijenAgro*. Vol 8 No 2. Halaman 220-225.
- Utama, IGBR. 2012. *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif di Indonesia – Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan*. Denpasar.
- Woodley. 1993. "*Tourism and Sustainable Development: The Community Perspective*" dalam JG Nelson, R Butler dan G Wall (ed). *Tourism and Sustainable Development: Monitoring, Planning, Managing*. Waterloo: Dept of Geography, University of Waterloo.

# BAB 13

## MEMBANGUN ATRAKSI WISATA DI KAWASAN KONSERVASI

**Dr. Eliyanti Agus Mokodompit, S.E., M.S.i**  
**Universitas Halu Oleo, Kendari**

### **A. PENDAHULUAN**

Destinasi adalah tujuan perjalanan wisata para wisatawan. Destinasi wisata bisa mencakup negara, kota, pulau, desa, kawasan terlindung dan sebagainya. Pada prinsipnya, wisatawan datang ke suatu destinasi atau obyek wisata untuk menikmati sesuatu yang tidak dapat mereka temukan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia karena tertarik dengan kedudukan Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, orang berkunjung ke Bali karena tertarik dengan keunikan budaya dan *eksotisme* pantainya, orang berkunjung ke Tengger karena ingin menyaksikan keindahan kawah gunung Bromo, orang berkunjung ke Taman Nasional Wakatobi karena ingin menikmati keindahan terumbu karang dan sebagainya.

Selain potensi daya tarik alam berupa ribuan pulau, Indonesia juga memiliki potensi daya tarik budaya dengan keberadaan ragam suku dan

# DAFTAR PUSTAKA

- Arjana, I Gusti Bagus. 2016. Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Balai Taman Nasional Wakatobi (BTNW). 2020. Tata Cara Masuk Kawasan Taman Nasional Wakatobi (Brosur). Wakatobi: Balai Taman Nasional Wakatobi.
- Ben, Sarbini Mbah. 2018. Filsafat Pariwisata Sebuah Kajian Filsafat Praktis. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boo, E.1990. *Ecotourism: The Potentials and Pitfalls*, Vol.1. Washington, D.C: World Wildlife Fund
- Buckley, R.2010. Conservation Tourism. Wallingford, UK: CAB International
- Campbell, Lisa M and Arja Vainio-Mattila.2003. Participatory Development and Community-Based Conservation: Opportunities Missed for Lessons Learned? *Journal of Human Ecology*, Vol. 31, No. 3, September 2003.
- Ceballos-Lascurain, H. 1987. *Estudio de prefactibilidad socioeconomica del turismo ecologico y anteproyecto arquitectonico y urbanistico del Centro de Turismo Ecologico de Sian Ka'an*. Quintana Roo. Mexico: Study completed for SEDUE.
- Clark, R.N. and Stankey, G.H.1979. *The Recreation Opportunity Spectrum: A Frame Work For Planning, Management and Research*. Washington D.C, General Technical Report PNW-98, US Department of Agriculture Forest Service.
- Damanik, J dan H.F. Weber.2006. Perencanaan ekonomi, Teori Keaplikasian. Pusat Studi Pariwisata. Yogyakarta: ANDI
- Dudley, N.(ed). 2008. *Guidelines for Applying Protected Area Management Categories*, IUCN Gland.
- Emerton, L; Bishop, J. and Thomas, L. 2006. *Sustainable Financing of Protected Areas: A global review of challenges and options*. Cambridge: IUCN.
- Fandeli, Chadid. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.

- Fennel, DA .2008. *Ecotourism: An introduction*. New York.Routledge, 1-234p
- Font, X; Cochrane, J.and Tapper, R. 2004. *Tourism for Protected Area Financing: Understanding tourism revenues for effective management plans*. Leeds: Leeds Metropolitan University.
- Frangialli, F. 2001. World Tourism organization Perspectives on the International Year of Ecotourism, Industry and Environment 24 ( 3-4) (July-December): 4. ([www.unep.org/media/review/vol.24no.3-4/UNEP\\_pl\\_49.pdf](http://www.unep.org/media/review/vol.24no.3-4/UNEP_pl_49.pdf))
- Goodwin, H.1996. In pursuit of ecotourism, *Biodiversity and Conservation* 5: 277-292 p.
- Ingram, D and Durst, P.1987. "Nature oriented travel to developing countries". FPEI Working Paper No.28. Southeastern Center for Forest Economics Research, North Carolina, USA: Research Triangle Park.
- Kothari, Ashish., and Rosie Cooney. 2015. Managing Resource Use and Development.In: Worboys, G.L.,et al (eds). *Protected Area Governance and Management*. Canberra, Australia: The Australian National University (ANU) Press. 789-822p.
- La Tofi (ed). 2012. *Hugua dari Wakatobi*. Jakarta: La Tofi Enterprise Media
- Mokodompit, Eliyanti A., La Hatani. 2015. Evaluasi Terhadap Implementasi Gerakan Wakatobi Bersih (Tahun II). Laporan Hibah Bersaing. Kendari: LPPM- UHO.
- Nuriata, 2015. *Teknik Pemanduan-Interpretasi dan Pengaturan Perjalanan Wisata*. Bandung: Alfabeta.
- Pacey, L. 2013. *The Lure of Montague*, 3<sup>rd</sup> edn, Laurelle Pacey, Narooma, NSW
- Payangan, Otto R. 2014. *Pemasaran Jasa Pariwisata*. Bogor: IPB Press.
- Pemerintah Daerah Wakatobi. 2015. Laporan Akhir Rencana Induk Pembangunan Keperiwisataan Daerah Kabupaten Wakatobi.Wangi-Wangi.
- Pitana, I Gde dan Ketut S. Diarta. 2009. *Pengantar ilmu pariwisata*. Yogyakarta:ANDI

- Sandwith, Trevor. 2015. Foreword In: Worboys, G.L., et al (eds). *Protected Area Governance and Management*. Canberra, Australia: The Australian National University (ANU) Press. xxiii- xxvi p.
- Sherman, P and Dixon, J. 1991. The economics of nature tourism: determining if it pays. In: Whelan, T (ed) *Nature Tourism: Managing for the Environment*. Washington, D.C: Island Press.89-131p.
- Spenceley, Anna.J. Kohl, S. McArthur, P. Myles, M. Notarianni, D.Paleczny, C.Pickering and G.L.Worboys. 2015. Visitor Management In: *Protected Area Governance and Management*. Canberra,Australia: The Australian National University (ANU) Press.715-750 p.
- Sunaryo, Bambang. 2013. Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata konsep dan aplikasinya di Indonesia.Yogyakarta: Gava Media.
- Supriatna, Jatna. 2014. Berwisata alam di Taman Nasional. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- The International Ecotourism Society (TIES). 2014. What is Ecotourism?. The International Ecotourism website. <[www.ecotourism.org/what-is-ecotourism](http://www.ecotourism.org/what-is-ecotourism)>
- Triastuti, Indah. 2015. Model Ekowisata dalam Perspektif Hukum Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Hukum Lingkungan). Bogor: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ibn Khaldun.
- United Nations World Tourism Organisation (UNWTO). 1995. *Technical Manual. Number 2: Collection of Tourism Expenditure Statistics*. Madrid: UNWTO.
- United Nations World Tourism Organisation (UNWTO). 2012. Summary: Study on Tourism and Intangible Cultural Heritage, UNWTO, Madrid. <[dtxtq4w60xqpw.cloudfront.](https://cloudfront.com/dtxtq4w60xqpw)>
- United Nations World Tourism Organisation (UNWTO). 2014.*Understanding Tourism Basic Glossary*, UNWTO, Madrid. <[media.unwto.org/en/content/understanding-tourism-basic-glossary](http://media.unwto.org/en/content/understanding-tourism-basic-glossary)>
- Weaver, D. 2008. *Ecotourism*.2 nd ed.John Wiley and Sons.
- Whelan,T (ed). 1991. *Nature tourism: Managing for the environment*.Washington, D.C: Island Press.



- Wiraseto, Dody. 2019. Semeru Tak harus Mahameru. Lionmag Edisi Agustus, 2019.
- Worboys, Graeme.L. 2015. Concept, Purpose and Challenges. In: Worboys,G.L.,et al (eds).*Protected Area Governance and Management*. Canberra,Australia: The Australian National University (ANU) Press.11-40p

# **BAB 14**

## **MANAJEMEN**

### **WISATA BAHARI**

**Dr. Ira Nuriya Santi, S.E.,M.M**  
**Universitas Tadulako, Palu**

#### **A. PENDAHULUAN**

Presiden Joko Widodo telah mengaggas tentang Poros Maritim Dunia. Hal ini diartikan sebagai meningkatnya daya tarik global terhadap sumber daya kelautan Indonesia, serta bertambahnya peran kelautan dalam ekonomi global. Selama ini daya tarik global sebatas pemanfaatan alur laut, mengingat strategisnya posisi geografis tanah air yaitu terletak di antara 2 samudra yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Salah satu sektor yang berpotensi menjadi daya tarik global adalah wisata bahari.

Daya tarik global terhadap wisata bahari dikarenakan keindahan bentang alam dan keanekaragaman hayati laut Indonesia, sangat berpotensi menjadi destinasi bagi wisatawan mancanegara (wisman). Panjang garis pantai 95.000 km dapat menggambarkan besarnya potensi tersebut, ditambah lagi kekayaan keanekaragaman hayati yang terdiri dari 8.500 spesies ikan dan 950an jenis terumbu karang. Luas terumbu karang Indonesia sekitar 51.000 km persegi atau 18 % dari terumbu karang dunia. Modal alam ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Damanik, J., & Teguh, F. (2012). Manajemen Destinasi Pariwisata: Sebuah Pengantar Ringkas.
- Fandeli, Chafid. (2002). Perencanaan Kepariwisata Alam. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Bulaksusmur, Yogyakarta.

# BAB 15

## SENI DAN BUDAYA TRADISIONAL SEBAGAI ATRAKSI WISATA

Eman Sukmana, S.H.I., M.Han., M.Par.  
Politeknik Negeri Samarinda (POLNES)

### A. PENDAHULUAN

Industri pariwisata sebagai salah satu sumber daya penghasil devisa yang cukup besar di Indonesia melalui kunjungan wisatawan mancanegara yang melakukan kegiatan wisata dan tentunya melakukan perputaran uang selama tinggal di Indonesia (*Spend Their Currency*). Selain itu, industri pariwisata juga berhasil membuka lapangan pekerjaan yang luas baik yang berbasis pada kompetensi maupun *non-kompetensi*. Pariwisata juga memberikan kesempatan kepada masyarakat Indonesia yang menjadi pelaku untuk memahami karakter wisatawan dari berbagai penjuru dunia, termasuk kebiasaan, bahasa, makanan, dan gaya hidupnya yang berbeda dari lokalitas setempat. Kegiatan pariwisata telah memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung khususnya dalam peningkatan ekonomi. Sebagai contoh, masyarakat mendapatkan pekerjaan sebagai *local guide* karena banyaknya permintaan, mendapatkan insentif dari ke pemanduan, mendapatkan keuntungan dari kerajinan tangan,

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri, L. (2016). Seni Pertunjukan Tradisional di Persimpangan Zaman: Studi Kasus Kesenian Menak Koncer Sumowono Semarang. *Humanika*, 25-31.
- Antara, M., & Arida, S. (2015). *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*. Bali: Universitas Udayana.
- Ayob, N., & Shakur, M. (2006). Body Art as an Exotic Tourist Attraction in Sarawak. *Proceeding of the Academic Tourism Symposium* (hal. 1-9). Sarawak, Malaysia: East Asia Inter-Regional Tourism Forum 2006 (EATOF).
- Bhatta, C. (2016). The Role of Arts in Promoting Tourism: A Case of tourism Development in Thamel Area . *Journal of Advanced Academic Research*, 177-184.
- Brahmantya, H. (2015). Proses dan Dilema Pengembangan Desa Wisata di Tengah Jantung Kota Banjarmasin. Dalam J. Damanik, E. Rindrasih, E. Cemporaningsih, F. Marpaung, D. T. Raharjana, H. Brahmantya, & Wijaya, *Membangun Pariwisata dari Bawah* (hal. 140-174). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Chalmer, W. D. (2011). *The Origin of The Species Homo Touristicus: The Evolution of Travel from Greek Spas to Space Tourism*. Bloomington: iUniverse, Inc.
- Cooper, C., & al, e. (2005). *Tourism Principles and Practice*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Damanik, J. (2015). Peran Negara dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Perdesaan: Catatan Kritis atas PNPM Pariwisata. Dalam J. Damanik, E. Rindrasih, E. Cemporaningsih, F. Marpaung, D. T. Raharjana, H. Brahmantya, & Wijaya, *Membangun Pariwisata dari Bawah* (hal. 1-11). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Goeldner, C. R., & Ritchie, J. R. (2003). *Tourism: Principles, Practices, Philosophies*. New Jersey: John Wiler & Sons.
- Hermantoro, H. (2015). *Kepariwisataan, Destinasi Pariwisata, Produk Pariwisata*. Depok: Aditri.

- Irianto, A. M. (2017). Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi. *NUSA*, 90-100.
- Irianto, A. M., & dkk. (2015). Mengemas Kesenian Tradisional dalam Bentuk Industri Kreatif. *Hmanika*, 22(2), 66-77.
- Jolliffe, L., & Cave, J. (2015). Tourism: The Key Concepts. *Arts Tourism*, 13-15.
- Kemdikbud (diakses pada Juli 7, 2020). *Pencarian KBBI Daring*. Diambil kembali dari KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/seni>
- Kementerian Pariwisata. (2019). *Buku Pedoman Desa Wisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata.
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata. (2010). *Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata melalui Desa Wisata*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Riedfield, R. (1985). *Masyarakat Petani dan Kebudayaan*. Jakarta: YIIS.
- Steinecke, A. (2010). Culture - A Tourist Attraction: Importance, Expectations, Potential. *Trends and Issues in Global Tourism*, 185-196.
- Sukmana, E. (2019). Analisis Potensi Wisata Berbasis Budaya dengan Pendekatan Community Based Tourism (CBT) di Desa Budaya Lung Anai, Kutai Kartanegara. *Edutourism Journal of Tourism Research*, 1(1), 1-11.

# BAB 16

## PENGELOLAAN SITUS BERSEJARAH SEBAGAI OBJEK WISATA

**Faizal Arifin, M. Hum.**

**Sekolah Tinggi Ilmu Adab dan Budaya Islam (STIABI)  
Riyadul 'Ulum**

### **A. PENDAHULUAN**

Adakah yang takut dengan tantangan? Jika siap berpetualang dan beresplorasi dalam samudera ilmu pengetahuan, maka siapkanlah! Materi pada bab ini diharapkan bukan berisi dominasi tinjauan konsep dan teoritis yang *transfer of knowledges*, akan tetapi mengajak Anda, para mahasiswa untuk mencoba belajar pada level kognitif sedang menuju tinggi: penerapan, analisis dan sintesis. Membaca bab ini akan mengajak Anda untuk menuju lapangan dan mengobservasi situs sejarah dari sudut pandang pariwisata, memikirkan dan mengidentifikasi problem situs sejarah serta mendiskusikannya, menganalisis pemecahan masalah serta menerapkan solusi, dan mengirimkan opini serta ide kepada *stakeholder* terkait. Oleh karena itu, bersiaplah berpetualang!

## DAFTAR PUSTAKA

- Cambridge University Press. (2005). *Cambridge Advanced Learner's Dictionary*.
- Dastgerdi, A. S., & Luca, G. D. L. De. (2019). Specifying the Significance of Historic Sites in Heritage Planning. *Conservation Science in Cultural Heritage*, 18(1), 29–39.
- Moser, M. (2003). *United We Brand: Menciptakan Merek Kohesif yang Dilihat, Didengar dan Diingat*. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Pearson Education. (2007). *Longman Dictionary of Contemporary English*.
- Respati, W. (2014). Transformasi Media Massa Menuju Era Masyarakat Informasi di Indonesia. *Humaniora*, 5(1), 39–51.
- Sahabat MKAA | Museum of the Asian-African Conference. (n.d.). Retrieved from <http://asianafrikanmuseum.org/sahabat-mkaa/>
- Sujana, A. (2017). Adaptasi Bangunan Cagar Budaya Perspektif Indonesia. *Prosiding Seminar Heritage Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia*, 83–90.
- Supriadi, B., & Roedjinandari, N. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Tuten, T. L., & Solomon, M. R. (2015). *Social Media Marketing*. London: SAGE Publications Ltd.
- Weigand, M. N. J. (2005). *The International Handbook of Competition*. London: Edward Elgar Publishing,.
- Wijanarko, Y. (2018). Catat, Ini Rangkaian Acara Peringatan ke-63 Konferensi Asia Afrika - Pikiran-Rakyat.com. Retrieved July 21, 2020, from Pikiran Rakyat website: <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01296180/catat-ini-rangkaian-acara-peringatan-ke-63-konferensi-asia-afrika-423113?page=2>
- Wisnawa, I. M. B., Prayogi, P. A., & Sutapa, I. K. (2019). *Manajemen Pemasaran Pariwisata Model Brand Loyalty Pengembangan Potensi Wisata Di Kawasan Pedesaan*. Sleman: Penerbit Deepublish.



# BAB 17

## WISATA MINAT KHUSUS

**Tati Handayani, S.E., M.M**

**Mira Rahmi, S.E., MBA**

**Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta**

### **A. PENDAHULUAN**

Sektor pariwisata merupakan salah sumber pemasukan terbesar bagi suatu negara, tetapi sekarang pada masa pandemi covid19 sektor tersebut adalah sektor yang pertama kali mendapatkan dampaknya. Karena diberlakukannya pembatasan sosial dan larangan kunjungan wisatawan asing tidak hanya di Indonesia tetapi juga di banyak Negara, industri yang terkait dengan sektor pariwisata mengalami penurunan yang drastis. Berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS) bertajuk “Sosial Demografi Dampak Covid-19” tiga jenis lapangan usaha yang terdampak masuk ke dalam sektor pariwisata yaitu sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; sektor Transportasi dan Pergudangan; serta sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum ((BPS), 2020). Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dianggap memiliki efek berganda (*Multiplier Effect*) terbesar dalam perekonomian, dikarenakan sektor pariwisata ditopang oleh beragam subsektor mulai dari transportasi, akomodasi, hingga industri usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Padahal di Indonesia sektor pariwisata telah

## DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), B. P. S. (2020). *Hasil Survey Sosial Demografi Dampak Covid-19*.
- Adinugraha, H., Sartika, M., & Kadarningsih, A. (2018). Desa Wisata Halal : Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia. *Human Falah, Vol. 5*(No, 1), 28–48.
- Al Hasan, F. A. (2017). Penyelenggaraan Parawisata Halal di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah). *Al-Ahkam, 2*(1), 59–77. <https://doi.org/10.22515/al-ahkam.v2i1.699>
- Darsiharjo, Kastolani, W., & Nayoan, G. N. P. (2016). Strategi Pengembangan Wisata Minat Khusus. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure, 13*(1), 24–35.
- Handayani, T., & Rahmi, M. (2018). Analisis Kesiapan Desa Mekar Agung Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten Sebagai Desa Wisata syariah. *Ikraith Ekonomika, 1*(2), 1–12.
- Itamar, H., Alam, A. S., & Rahmatullah. (2014). Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, 7*, 150. Retrieved from [http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/19331/SKRIPSI\\_FIX.pdf?sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/19331/SKRIPSI_FIX.pdf?sequence=1)
- Jaelani, A. (2017a). Event and festival in Cirebon: Review of shariah marketing mix. *Munich Personal RePEc Archive Event*.
- Jaelani, A. (2017b). Industri Wisata Halal di Indonesia: Potensi dan Prospek (Halal Tourism Industry in indonesia: Potential and Prospects). *Munich Personal RePEc Archive Halal, (76237)*. Retrieved from <https://mpira.ub.uni-muenchen.de/76237/>
- Kememparekraf. (2015). Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah. *Asdep Litbang Kebijakan Kepariwisataaan, (Syariah Tourism)*, 1–201. Retrieved from [http://www.kemenpar.go.id/userfiles/2015/Kajian\\_Pengembangan\\_Wisata\\_Syariah.pdf](http://www.kemenpar.go.id/userfiles/2015/Kajian_Pengembangan_Wisata_Syariah.pdf)
- Kementerian Pariwisata RI. (2019). 5 Tahun Kembangkan Pariwisata Halal, Indonesia Akhirnya Raih Peringkat Pertama Wisata Halal Dunia 2019. Retrieved June 11, 2020, from

[https://kominfo.go.id/content/detail/18069/5-tahun-kembangkan-pariwisata-halal-indonesia-akhirnya-raih-peringkat-pertama-wisata-halal-dunia-2019/0/artikel\\_gpr](https://kominfo.go.id/content/detail/18069/5-tahun-kembangkan-pariwisata-halal-indonesia-akhirnya-raih-peringkat-pertama-wisata-halal-dunia-2019/0/artikel_gpr)

Kementrian Pariwisata. (n.d.). Kontribusi pariwisata terhadap PDB, 2010-2019 - Lokadata. Retrieved June 15, 2020, from <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/kontribusi-pariwisata-terhadap-pdb-2010-2019-1582001327>

Kompasiana. (n.d.). Buntu Burake, Wisata Religi Hadirkan Patung Yesus Bernuansa Pegunungan. Retrieved June 16, 2020, from 2018 website:

<https://www.kompasiana.com/rosidinkaridi/5adc4939dd0fa8301b2437d3/buntu-burake-wisata-religi-hadirkan-patung-yesus-bernuansa-pegunungan>

Koran Sindo. (n.d.). Potensi Besar Wisata Religi. Retrieved June 15, 2020, from [http://koran-sindo.com/page/news/2016-05-29/0/0/Potensi\\_Besar\\_Wisata\\_Religi](http://koran-sindo.com/page/news/2016-05-29/0/0/Potensi_Besar_Wisata_Religi)

Kusumawardhani, A. D. (n.d.). Potensi Pengembangan Pariwisata Minat Khusus di Kabupaten Pacitan. Retrieved June 12, 2020, from <https://kopidarar03.wordpress.com/2010/05/25/potensi-pengembangan-pariwisata-minat-khusus-di-kabupaten-pacitan/>

Osi Pratiwi Sasmita. (2019). Mengelola Destinasi Wisata Minat Khusus. Retrieved June 11, 2020, from <https://news.detik.com/kolom/d-4646220/mengelola-destinasi-wisata-minat-khusus>

Paba, M. Y., & Rahman, A. (2019). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Objek Wisata Religi Patung Yesus Di Tana Toraja. *Jurnal Kajian Sosial Dan Budaya*, 3(2), 28–35.

Potensi Besar Industri Halal Indonesia. (2019). Retrieved June 11, 2020, from <https://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/pndiyg370/potensi-besar-industri-halal-indonesia>

River, P. (n.d.). Lima Kelebihan Arung Jeram di Sungai Palayangan. Retrieved June 16, 2020, from <https://palayanganriver.com/5-kelebihan-arung-jeram-di-sungai-palayangan/>

Sepakat dengan Sandiaga, Muhammadiyah Sebut Wisata Halal di Bali Bisa Tarik Turis Timur Tengah. (2019). Retrieved June 11, 2020, from <https://covesia.com/news/baca/70218/sepakat-dengan-sandiaga->

muhammadiyah-sebut-wisata-halal-di-bali-bisa-tarik-turis-timur-tengah

Wiwin, I. W. (2019). Wisata Minat Khusus sebagai Alternatif Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bangli. *Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 2, 42–52.  
<https://doi.org/10.25078/pba.v2i2.840>

# **BAB 18**

## **POTENSI CENDERA MATA SEBAGAI KOMODITAS PARIWISATA**

**Ariani, S.Sn, M.Ds**

**Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan  
Desain Universitas Trisakti**

### **A. PENDAHULUAN**

Sektor pariwisata memiliki posisi strategis dalam berbagai kebijakan pembangunan, khususnya bagi negara Indonesia yang memiliki aset kepariwisataan, untuk diperkuat dan di berdayakan sebagai pilar ekonomi negara. Di dalam Rencana Strategis 2018-2019 Kementerian Pariwisata disebutkan bahwa perekonomian nasional ke depan tidak lagi dapat mengandalkan sektor minyak dan gas sebagai andalan penyumbang devisa yang menopang perekonomian, karena cadangan minyak dan gas pada saatnya akan habis dan tidak dapat tergantikan lagi, oleh karenanya sektor pariwisata menjadi sektor kunci yang diharapkan mampu menyandang fungsi penyumbang devisa terbesar di atas sektor-sektor lainnya. Upaya memposisikan peran strategis sektor pariwisata dalam pembangunan nasional dapat dilihat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, Wahyu Tri. (2007). *Dampak pariwisata terhadap perkembangan seni kerajinan kayu di Gianyar Bali: Kelangsungan dan Perubahannya*. Disertasi, Universitas Gadjah Mada.
- Buhalis, D (2000). Marketing the competitive destination of the future. *Tourism Management*, Vol. 21, 97-116.
- Causey, Andrew. 2006. *Danau Toba, Pertemuan Wisawan dengan Batak Toba di Pasar Suvenir*. Medan: Bina Media Perintis
- Cooper, RG & Kleinschmidt, E.J. (2000). New product succes factors. *Australian Journal of Management*, 25(1), 17-46.
- Costello, CA & Fairhurst, A. (2002). Purchasing behavior of tourists towards Tennessee-made products. *International Journal of Hospitality & Tourism Administration*, 3(3), 7-17
- Damrongpipat N. (2009). Determinants of souvenirs purchasing behavior among international. Tesis, Phuket Visitors: Prince of Songkla University
- Hoven EVD & Eggen B. (2005). Personal souvenirs as ambient intelligent objects. sOc-EUSAI '05: Proceedings of the 2005 joint conference on Smart objects and ambient intelligence: innovative context-aware services: usages and technologies. pp 123–128. <https://doi.org/10.1145/1107548.1107583>
- LeHew, M & Wesley, S. (2007). Tourist shoppers' satisfaction with regional shopping mall experiences. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, 1(1), 82-96.
- Moscardo, G. (2004). Shopping as a destination attraction: an empirical examination of the role of shopping in tourists' destination choice and experience. *Journal of Vacation Marketing*, 1(4), 294-307.
- Poli, V., Kinangen, P., & Ogi, I. (2015). Analisis pengaruh kualitas, promosi, dan keunikan produk terhadap keputusan pembelian souvenir Amand collection. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5), 755-766.
- Rahmi, S.A. (2016). Pembangunan pariwisata dalam perspektif kearifan lokal. *Reformasi*, 6(1), 76-84

- Roostika, R. (2012). Analisis pengaruh bauran pemasaran produk cinderamata terhadap kepuasan wisatawan domestik di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(3), 104-116.
- Schluter, R.G. (1997). The role of t-shirts in the creation of tourist destination images. *Estudios y Perspectivas en turismo*, 7, 5-23.
- Soedarsono, R.M. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Soekadijo, R.G. (2000). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyarto & Rabith, J.A. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis budaya dan kearifan lokal. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 45-52.
- Suryono, A. (2010). *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang: UB Press.
- Suwena, I Ketut & Widyatmaja, I Gusti Ngurah. (2017). *Pengetahuan dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Pustaka Larasan.
- Turner, LW & Reisinger, Y. (2001). Shopping satisfaction for domestic tourists. *Journal of Retailing and Consumer Services*, Vol. 8, pp. 15-27.
- Tutek, E., Gebbie, M., Chan, Kwok Yee G., & Durand, S. (2015). Tourism Megatrends 10 things you need to know about the future of tourism. Diakses dari <https://horwathhtl.com/publication/tourism-megatrends-report/>
- Vitasurya, V. R. (2016). Wisdom for sustainable development of rural tourism, case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta. *Procedia (Social and Behavioral Sciences)*, 216(6), 97-108.
- Yoeti, Oka, A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wicks, B. et al. (2004). Direct Marketing of Crafts and Souvenirs to Vladimir Visitors. Diakses dari <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.473.7421&rep=rep1&type=pdf>

# BAB 19

## MANAJEMEN BISNIS

### WISATA HALAL

**Dr. Nandang Ihwanudin, S.Ag., M.E.Sy.**  
**Universitas Islam Bandung (UNISBA)**

#### **A. PENDAHULUAN**

Ekonomi Islam merupakan bagian integral dari Agama Islam yang memiliki karakter syumuliyah dan kamilah. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ajaran Islam adalah ekonomi Islam, yaitu ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai, prinsip-prinsip dan tentunya harus mengikuti al-Islam (An-Nabhani, 2002). Ekonomi Islam di ta'rif-kan sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan pada gilirannya diharapkan dapat menyelesaikan problematika ekonomi dengan metode Islami, yakni cara-cara yang didasarkan atas ajaran utama Agama Islam, yaitu Al-Quran dan al-Hadits.(P3EI, 2008)

Manurut Nandang Ihwanudin, (2017) posisi Ekonomi Islam saat ini adalah: 1) Sistem ekonomi yang berkembang di Kawasan ekonomi global adalah sistem ekonomi kapitalis, sistem ekonomi sosialis, dan sistem ekonomi syariah (Islam); 2) Kondisi pertumbuhan perekonomian dunia dari tahun 2015 ke tahun 2019 mengalami penurunan, namun berbeda



## DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, Wahyu Tri. (2007). *Dampak pariwisata terhadap perkembangan seni kerajinan kayu di Gianyar Bali: Kelangsungan dan Perubahannya*. Disertasi, Universitas Gadjah Mada.
- Buhalis, D (2000). Marketing the competitive destination of the future. *Tourism Management*, Vol. 21, 97-116.
- Causey, Andrew. 2006. *Danau Toba, Pertemuan Wisawan dengan Batak Toba di Pasar Suvenir*. Medan: Bina Media Perintis
- Cooper, RG & Kleinschmidt, E.J. (2000). New product succes factors. *Australian Journal of Management*, 25(1), 17-46.
- Costello, CA & Fairhurst, A. (2002). Purchasing behavior of tourists towards Tennessee-made products. *International Journal of Hospitality & Tourism Administration*, 3(3), 7-17
- Damrongpipat N. (2009). Determinants of souvenirs purchasing behavior among international. Tesis, Phuket Visitors: Prince of Songkla University
- Hoven EVD & Eggen B. (2005). Personal souvenirs as ambient intelligent objects. sOc-EUSAI '05: Proceedings of the 2005 joint conference on Smart objects and ambient intelligence: innovative context-aware services: usages and technologies. pp 123–128. <https://doi.org/10.1145/1107548.1107583>
- LeHew, M & Wesley, S. (2007). Tourist shoppers' satisfaction with regional shopping mall experiences. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, 1(1), 82-96.
- Moscardo, G. (2004). Shopping as a destination attraction: an empirical examination of the role of shopping in tourists' destination choice and experience. *Journal of Vacation Marketing*, 1(4), 294-307.
- Poli, V., Kinangen, P., & Ogi, I. (2015). Analisis pengaruh kualitas, promosi, dan keunikan produk terhadap keputusan pembelian souvenir Amand collection. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5), 755-766.
- Rahmi, S.A. (2016). Pembangunan pariwisata dalam perspektif kearifan lokal. *Reformasi*, 6(1), 76-84

- Roostika, R. (2012). Analisis pengaruh bauran pemasaran produk cinderamata terhadap kepuasan wisatawan domestik di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(3), 104-116.
- Schluter, R.G. (1997). The role of t-shirts in the creation of tourist destination images. *Estudios y Perspectivas en turismo*, 7, 5-23.
- Soedarsono, R.M. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Soekadijo, R.G. (2000). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyarto & Rabith, J.A. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis budaya dan kearifan lokal. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 45-52.
- Suryono, A. (2010). *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang: UB Press.
- Suwena, I Ketut & Widyatmaja, I Gusti Ngurah. (2017). *Pengetahuan dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Pustaka Larasan.
- Turner, LW & Reisinger, Y. (2001). Shopping satisfaction for domestic tourists. *Journal of Retailing and Consumer Services*, Vol. 8, pp. 15-27.
- Tutek, E., Gebbie, M., Chan, Kwok Yee G., & Durand, S. (2015). Tourism Megatrends 10 things you need to know about the future of tourism. Diakses dari <https://horwathhtl.com/publication/tourism-megatrends-report/>
- Vitasurya, V. R. (2016). Wisdom for sustainable development of rural tourism, case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta. *Procedia (Social and Behavioral Sciences)*, 216(6), 97-108.
- Yoeti, Oka, A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wicks, B. et al. (2004). Direct Marketing of Crafts and Souvenirs to Vladimir Visitors. Diakses dari <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.473.7421&rep=rep1&type=pdf>

# BAB 20

## PARIWISATA VIRTUAL (*VIRTUAL TOURISM*)

**Aniesa Samira Bafadhal, S.AB., M.AB.**

**Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya**

### **A. PENDAHULUAN**

Industri pariwisata sama seperti bisnis lainnya, telah mengalami perubahan penting dalam beberapa dekade ini. Pariwisata telah dikaji dalam tiga konteks historis: Era *pra-modern*, di mana pariwisata berfokus pada tujuan keagamaan dan pendekatan penelitian berbasis genre naratif; Era modern, di mana pariwisata menjadi industri, dengan penekanan pada penelitian berbasis survei; dan era *post-modern*, dengan penekanan pada sosial budaya, konteks berbasis IT dan pendekatan ilmiah interdisipliner (Bakhshaei et al, 2013). Saat ini, industri pariwisata adalah industri dengan pertumbuhan tercepat di dunia dan salah satu sektor yang paling siap untuk mendapatkan keuntungan dari kemajuan teknologi.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam beberapa dekade terakhir bentuk-bentuk baru pariwisata telah menjadi populer dan telah dikenal sebagai variasi segmen pariwisata misalnya wisata dari rumah (*Staycation/Holistay*), dari sofa (*Couch Tourism/Couch Surfing*) dan pariwisata virtual (*Virtual Tourism*), di mana menjelajah destinasi wisata di

# DAFTAR PUSTAKA

- Bainbridge, W. S. (2007). The scientific research potential of virtual worlds. *Science*, 317,472–476.
- Bakhshaei, Maryam; Motamedi, Abbas; Aminbeidokhti, Aliakbar (2013), “Unintelligibility Of Tokens In Virtual Tourism”, *Part-II: Social Sciences and Humanities*, Vol. 4 No. 4 , Pp. 535-543.
- Benefield, J. D., Rutherford, R. C., & Allen, M. T. (2012). The effects of estate sales of residential real estate on price and marketing time. *Journal of Real Estate Finance and Economics*, 45(4), 965–981.
- Champion, Eric Malcolm (2006) *Evaluating Cultural Learning in Virtual Environments, Doctoral Degree Dissertation, Department of Geomatics, Faculty of Engineering And the Faculty of Architecture, Building and Planning, The University of Melbourne, Brisbane*
- Dewi, Isnay (2018) “Tempat Bermain VR Terbesar Pertama Hadir di Indonesia” dalam Check In Jakarta diakses pada <https://www.checkinjakarta.id/id/read/kovee-vr-theme-park-tempat-bermain-vr-terbesar-pertama>, tanggal 20 Juni 2020, pukul 13.00 WIB
- Dionisio, J. D. N., Burns III, W. G., and Gilbert, R. 2013. 3D virtual worlds and the metaverse: Current status and future possibilities. *ACM Computing Surveys*, 45, 1-38
- Dodge, M. (1998). *Avatars, Identity and Meta-Place: The Geography of a 3-D Virtual World on the Internet*. Centre for Advanced Spatial Analysis University College London, pp. 1-19
- Ermi, L and F. Mayra (2005), “Fundamental Components of the Gameplay Experience: Analysing Immersion,” *Proceedings of the DiGRA Conference on Changing Views: Worlds in Play*, Vancouver, 16-20 June 2005
- Floridi L (2007) A look into the future impact of ICT on our lives. *Inf Soc* 23(1):59–64
- Girvan, Carina (2013), *What is a Virtual World? Definition and Classification (TCD-CS-2013-10)*, Dublin, Ireland: School of Computer Science and Statistics (SCSS) at Trinity College Dublin

- Google Street View (2020) "Tuju Jogja" dalam Google Street View diakses pada [https://www.google.com/maps/d/viewer?gl=us&ie=UTF8&oe=UTF8&msa=0&mid=1ffcOAV\\_9QrSY72Lcj3m5KJwpyUY&ll=-7.78294700000011%2C110.367038&z=17](https://www.google.com/maps/d/viewer?gl=us&ie=UTF8&oe=UTF8&msa=0&mid=1ffcOAV_9QrSY72Lcj3m5KJwpyUY&ll=-7.78294700000011%2C110.367038&z=17), tanggal 20 Juni 2020, pukul 12.30 WIB.
- Gretzel, U., & Fesenmaier, D. (2009). *Information technology: Shaping the past, present and future of tourism*. In T. Jamal & M. Robinson (Eds.), *Handbook of tourism studies* (pp. 558–580). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Gunttentag, Daniel A. (2010). Virtual reality: Applications and implications for tourism, *Tourism Management* 31 (2010) 637–651.
- Hendrawan, Muhammad Rosyihan (2018) Komparasi Efektifitas Informasi Web-Based Virtual Tourism Sebagai Media Promosi Destinasi Wisata Menuju Era Society 5.0, *Proceeding 1st Sustainable Tourism National Seminar*, STP Mataram, Lombok. 31 Agustus 2019, pp. 515-524
- Hu, Z; Cao, Z; Shi, J (2012), Research of Interactive Product Design for Virtual Tourism, in: D. Jin, S. Lin (eds.), *Advances in Electronic Engineering, Communication and Management*, Proceedings of the EECM 2011 *International Conference on Electronic Engineering, Communication and Management*, December 24-25, 2011, Beijing, China, pp. 411-416, 2012.
- Hughes, C. E. and Moshell, J. M. (1997) "Shared Virtual Worlds for Education: The *ExploreNet* Experiment," *ACM Multimedia* 5(2), pp. 145-154
- Kaelber, L (2007) "A memorial as virtual traumascapes: Darkest tourism in 3d and cyber-space to the gas chambers of Auschwitz", *e-Review of Tourism Research*, vol. 5, 2 (June), pp. 24–33, 2007.
- Kozak, Metin and Baloglu, Seyhmus (2011) *Managing and marketing tourist destinations*. Routledge, Madison Avenue, New York.
- Lin, C.S., M.Y. Jeng, T.M. Yeh (2011), "The Elderly Perceived Meanings and Values of Virtual Reality Leisure Activities: A Means-End Chain Approach". *International Journal Environment Res Public Health*, Apr 3, vol. 15(4).

- Malang.life (2017) "Coba Jadi Pilot Beneran di Runway 27 Museum Angkut – Jatipark" dalam Malang.life diakses pada <http://www.malanglife.com/2017/01/coba-jadi-pilot-beneran-di-runway-27.html> , tanggal 20 Juni 2020, pukul 12.45 WIB
- Milgram. P and Kishino, F (1994) A Taxonomy of Mixed Reality Visual Displays, *IEICE Trans. Information and Systems*, vol. 77, no. 12, pp. 1321-1329, 1994
- Mura, Paulo; Tavakoli, Rokhshad; Sharif Saeed Pahlevan (2017) Authentic but not too much': exploring perceptions of authenticity of virtual tourism. *J. of IT & Tourism* 17(2): 145-159
- Rizzo, A., P. Requejo, C.J. Winstein, B. Lange, G. Ragusa, A. Merians, J. Patton, P. Banerjee, M. Aisen, (2018) *Virtual Reality Applications for Addressing the Needs of those Aging with Disability, Medicine Meets Virtual Reality*, J.D. Westwood et al. (Eds.), IOS Press, pp. 501-516.
- Shamlikashvili V A (2014), Virtual tourism as a new type of tourism, *Creative Economy* Vol. 8 (10) p. 128
- Slater, M., & Wilbur, S. (1997) "A Framework for Immersive Virtual Environments (FIVE): Speculations on the Role of Presence in Virtual Environments," *PRESENCE* 6, 603-616.
- Stepaniuk, k; Bałakier, U; Januszewska A., (2014) "Virtual tours in the opinion of the users of social networking sites in Poland and Belarus", *Economics and Management*, Issue 1, pp. 333-345.
- Tussyadiah, I.P., Wang, D., Jung,T.H. and Tom Dieck, M.C. (2018), "Virtual reality, presence, and attitude change: empirical evidence from tourism", *Tourism Management*,Vol.66,pp.140-154.
- Van Kerrebroeck, H., Brengman, M., & Willems, K. (2017). When brands come to life: experimental research on the vividness effect of Virtual Reality in transformational marketing communications. *Virtual Reality*, 21(4), 177-191.
- Vorderer, P, Wirth, W., Saari, T., Gouveia, F. R., Biocca, F., Jäncke, F., et al. (2003). *Constructing presence: Towards a two-level model of the formation of spatial presence*. Unpublished report to the European Community, Society & Technology (IST) Program, Project Presence: MEC(IST-2001–37661). Hannover, München, Helsinki, Porto, Zurich

- Williams AP and Hobson JSP (1995) Virtual reality and tourism: fact or fantasy? *Tourism Managt.* 16(6), 423-427.
- Wiltshier, P. and Clarke, A. (2016), "Virtual cultural tourism: six pillars of VCT using co-creation, value exchange and exchange value", *Tourism and Hospitality Research*, SAGE Publications, pp.1-12.



# **PROFIL PENULIS**



### **Elida Mahriani, SE.I., M.M**



Merupakan anak kedua dari H. Sukardi dan Hj. Rahimah Darias. Penulis menempuh Pendidikan Program Sarjana pada Jurusan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin (2010) dan melanjutkan pendidikan ke Program Pascasarjana dengan mengambil Magister Manajemen STIE Indonesia Banjarmasin (2014). Memulai kariernya sebagai Banker dengan bekerja di Bank Perkreditan Rakyat dan disalah satu Bank Umum di kota Banjarmasin. Penulis sekarang tercatat sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Antasari dan mendapat tugas tambahan pada posisi Divisi Kewirausahaan pada UPT Pengembangan Kewirausahaan dan Karier UIN Antasari Banjarmasin, Sekretaris Jurnal At-Taradhi dan Pengelola Laboratorium Bank Mini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Penulis juga aktif dalam kegiatan seminar baik nasional dan internasional, Penelitian mandiri dan kelompok, serta telah menghasilkan beberapa karya dalam bentuk Buku ber-ISBN seperti Operasional Bank Syariah (2019), Manajemen Sumber Daya Manusia dan Personalia (2020), Metodologi Penelitian Kuantitatif (sebagai editor, tahun 2015) dan Hukum Keuangan Syariah; Pada Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank (sebagai editor, tahun 2016). Penulis dapat dihubungi melalui [elidamahriani@uin-antasari.ac.id](mailto:elidamahriani@uin-antasari.ac.id).

### **Dra. Purwanti Dyah Pramanik, M.Si.**



Dra. Purwanti Dyah Pramanik, M.Si. lahir di Sukabumi tanggal 21 Mei 1964. Pada tahun 2001 telah menyelesaikan program Magister Ilmu Administrasi dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Indonesia. Sampai dengan saat ini Pramanik bertugas sebagai pendidik di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti. Pada tahun 2015 dan 2016, Pramanik berhasil memenangkan Hibah dari Kementerian Pendidikan Tinggi untuk kategori Iptek bagi Masyarakat (IBM) dan Penelitian Dosen Pemula. Hasil penelitian terkait bidang pariwisata yang dilakukan

Pramanik telah dipublikasikan dalam lingkup nasional dan internasional. Artikel ilmiah yang telah dipublikasikan antara lain berjudul “*The Role of Social Capital in Community Based Tourism*”, “*Community Participation as an Aspect of Social Capital at Tourism Village*”, dan “*The Impact of Tourism on Village Society and its Environmental.*” Sebelum berkarier sebagai pendidik, Pramanik pernah bekerja di beberapa perusahaan milik Negara, yaitu PT. Hotel Indonesia Internasional unit Hotel Wisata Internasional dan PT. Bank Dagang Negara (*Persero*) pada bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia.

### **Popon Srisusilawati, S.E.I., M.E.Sy**



Penulis dilahirkan di Kuningan pada tanggal 09 September 1983. Tanggal cantik semoga secantik hatinya. Pendidikan yang ditempuh diawali di MIN I Subang, kemudian lanjut di MTSN I Subang Kuningan. Didasari dengan Pendidikan Agama yang kuat di lanjutkan di SMAN I Subang Kuningan. Pendidikan Tinggi ditempuh di STAIN Cirebon bidang Perbankan Syariah, dilanjutkan pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung bidang ilmu Ekonomi Syariah. Pada tahun 2019 melanjutkan S3 di Ilmu Ekonomi Universitas Padjadjaran sampai sekarang. Penulis sekarang mengabdikan sebagai dosen tetap di Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung (UNISBA).

### **Dr. Gede Nyoman Wiratanaya, M.Ag**



lahir di Singaraja-Bali, pada 15 Januari 1961, perjalanan edukasinya sejak S1, S2 hingga Program Doktorat diselesaikan di Universitas Udayana. Memasuki purna tugas sebagai abdi negara (ASN) di Pemerintah Kota Denpasar, kini mengabdikan sebagai dosen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura-Bali.

### **Eman Sukmana, S.H.I., M.Han., M.Par.**



Eman Sukmana, menempuh pendidikan *join degree* S2 Pariwisata di STP Trisakti dengan S2 Damai dan Resolusi Konflik Universitas Pertahanan. Bekerja sebagai dosen tetap di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Samarinda sampai sekarang. Aktif sebagai editor di *Edutourism: Journal of Tourism Research* Politeknik Negeri Samarinda dan Penanggung Jawab bidang publikasi di Pusat Pengkajian Kepariwisata (P2K) Politeknik Negeri Samarinda. Selain itu, aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kalimantan Timur. Khususnya pendampingan desa-desa yang berpotensi menjadi desa wisata di area ring-1 tambang batubara. Desa wisata adalah *topic of interest* yang didalamnya semenjak menempuh pendidikan di STP Trisakti. Saat ini, sebanyak 5 (lima) desa di Kecamatan Loa Kulu telah bersedia menjadi mitra pendampingannya bersama tim dosen jurusan pariwisata, Politeknik Negeri Samarinda.

### **Amalia Mustika S.E., M.M., MBA**



Amalia Mustika SE. MM. MBA, lahir di Jakarta pada bulan Februari, merupakan Dosen di STP Trisakti yang memiliki Jenjang Jabatan Akademik Lektor Kepala. Penulis telah mendapatkan beberapa kali hibah penelitian, Dosen Pemula, Fundamental, dan Penelitian Dasar. Mengikuti beberapa *Proceeding* Internasional dan mendapatkan The Best Poster. Penulis juga sebagai Narasumber *Homestay* dan *Service Excellent*, untuk Desa Wisata seperti di Jawa Barat: Cibuntu, Kampung Tajur, Linggamekar, Sakerta Timur, Cipasung. Kalimantan: Berau. Desa di Jawa Timur: Petak-Pacet, Pujon Kidul. Narasumber *Grooming* dan Etos Kerja, untuk *Front liner* di hotel Bogor, Yogyakarta, Solo, Manado, Batam, bekerja sama dengan Kemenpar.

### **Dr. Imanuddin Hasbi, S.T., M.M**



Penulis menempuh pendidikan SD Muhammadiyah Banjarmasin, SMP YPK Banjarbaru, SMAN 15 Bandung, ke jenjang S1 Teknik Manajemen & Industri, Universitas Pasundan Bandung, S2 Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bandung dan S3 Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Berprofesi sebagai dosen bidang Manajemen, Administrasi dan Kewirausahaan di Universitas Telkom. Penulis Buku Sumber Daya Manusia, Rencana Pemasaran Efektif, Riset Pemasaran, dan Entrepreneurship.

### **Binti Mutafarida, S.E., M.E.I**



Binti Mutafarida saat ini menjadi salah satu pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Kediri dan masih tercatat sebagai mahasiswa program Doktorat di UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Ekonomi Syariah. Lahir di Kediri pada tanggal 4 Oktober 1984. Menyelesaikan jenjang S1 di Fakultas Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Universitas Negeri Jember pada tahun 2006 dan menyelesaikan studi S2 pada tahun 2013 di jurusan Ekonomi Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pengalaman kerjanya adalah sebagai bankir di Bank Muamalat Indonesia. Selain mengajar juga aktif dalam menulis blog ([bintimuta.blogspot.com](http://bintimuta.blogspot.com)), aktif melakukan penelitian dan menulis artikel dalam bentuk jurnal maupun karya ilmiah.

### **I Gede Putra Nugraha, S.S, M.Par**



Penulis lahir di Denpasar tanggal 14 Desember 1984. Menempuh pendidikan dasar di SD 2 Saraswati Denpasar, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Denpasar, dan SMUN 7 Denpasar. Pendidikan tinggi ditempuh di Fakultas Sastra Universitas Udayana dan dilanjutkan ke jenjang pasca sarjana di S2 Pariwisata Universitas Udayana. Pengalaman bekerja di industri travel sejak

tahun 2011 sebagai *tour leader* hingga tahun 2017. Saat ini penulis mengabdikan sebagai dosen tetap di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dan sedang menempuh jenjang pendidikan doktor di S3 Pariwisata Universitas Udayana.

### **Dr. Regina Rosita Butarbutar, S.P., M.Si**



Penulis lahir di Manado tahun 1977 dari pasangan Prof. Tua Binsar Butarbutar dan Dra. Rosalina Budiwuringtyas (almarhum). Pada tahun 1999, penulis menyelesaikan studi S1 di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado dan pada tahun 2003 penulis menyelesaikan Studi S2 pada Program Studi Agronomi Minat Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi. Tahun 2015, penulis menyelesaikan Studi S3 pada Program Studi Pertanian Minat Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang. Saat ini, penulis bekerja sebagai staf Dosen di Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (F-MIPA) Universitas Sam Ratulangi Manado dengan bidang keahlian Ekowisata, Ekologi, Biodiversitas dan Biologi Konservasi. Berbagai penelitian telah penulis laksanakan berkaitan dengan bidang tersebut dan hasilnya telah dipublikasikan pada beberapa Prosiding, Jurnal Nasional dan Internasional.

### **Ni Ketut Sekarti, S.Pd., M.Par**



Penulis adalah dosen tetap di Politeknik Pariwisata Bali, Nusa Dua (d/h jalan Darmawangsa Kampil yang dulu Namanya Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua-Bali). Penulis dilahirkan di Kerambitan Tabanan pada 1 Agustus 1966. Jenjang Sarjana diperoleh dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar pada tahun 1997. Sedangkan jenjang Magister Pariwisata diperoleh dari Universitas Udayana, Denpasar-Bali pada tahun 2005.

### **Ir. Moh. Agus Sutiarmo, M.Par**



Penulis adalah dosen tetap di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar. Penulis dilahirkan di Semarang pada Tanggal 21 Agustus Tahun 1963. Telah banyak ikut mendampingi pemerintah daerah dalam merencanakan pembangunan kepariwisataannya sebagai Konsultan pariwisata di beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Gelar Insinyur Peternakan (1988) dan Magister Pariwisata (2005) keduanya diraih di Universitas Udayana, Denpasar-Bali.

### **Dr. Eliyanti Agus Mokodompit, S.E., M.Si**



Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Ilmu manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin tahun 1993, Gelar Magister Sains diperoleh di Fakultas Pascasarjana Universitas Hasanuddin tahun 1998 dengan spesialisasi kajian Ilmu Agribisnis dan menyelesaikan Pendidikan S3 Januari 2020 di Universitas Halu Oleo dengan judul disertasi: Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari di Taman Nasional Wakatobi. Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Universitas Halu Oleo, Kendari pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen. Sejak tahun 2012 sampai sekarang aktif melakukan riset yang berlatar belakang kondisi perkembangan kawasan pulau-pulau kecil dan masyarakat pesisir, riset strategi serta riset pariwisata. Beberapa tulisan yang terkait dengan pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Taman Nasional Wakatobi antara lain Laporan Penelitian dengan judul: Kontribusi Modal sosial dalam Pengembangan Ekowisata Bahari di Pulau Kaledupa Taman Nasional Wakatobi (2012); Kontribusi Modal sosial dalam Pengembangan Ekowisata Bahari di Pulau Tomia Taman Nasional Wakatobi (2013); Evaluasi terhadap Gerakan Wakatobi bersih “Go Wash” dalam mendukung daya saing Ekowisata Bahari di Taman Nasional Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara (2014-2015). Prosiding dengan judul: *Analysis of Local Community Attitude Toward Tourist Arrivals in Natural and Cultural Tourism Wangi-Wangi Island* (2017); *SWOT Analyzing for*

*Description Strategy to Development TPA Puuwatu as Tourism Educational Objects in Kendari City, Southeast Sulawesi.* Prosiding International Conference Proceeding “1st Preparing Human Resources for Global Entrepreneurship”, Muhammadiyah University of Kendary South East Sulawesi, Indonesia/ISBN:978-602-51921-0-4 (2017) dan Efektivitas Komunikasi Program “Gerakan Wakatobi Bersih terhadap Masyarakat Lokal Pulau Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi”. Prosiding Simposium Nasional Asosiasi Studi Jepang di Indonesia (ASJI), Universitas Airlangga Surabaya (2015). Jurnal Internasional dengan judul “*Social capital contribution in development of Marine Ecotourism in Tomia Island Wakatobi National Park*” dimuat dalam *International Journal of Science and Research*, ISSN (on line) : 2319-7064 volume 4, Issue 8 Agustus 2015 ; Jurnal Internasional dengan judul “ *Effect of Service Quality and Destination Image on Destination Loyalty*”. IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM) e-ISSN:2278-487X, p-ISSN:2319-7668. Volume 20, Issue 7.Ver.V (july.2018).PP.01-12. [www.iosrjournals.org](http://www.iosrjournals.org), anggota penulis; “*Social Media for Tourism Marketing*” *International Journal of Environment Treatment Techniques* (2020).

### **Faizal Arifin, M. Hum.**



Penulis merupakan dosen sejarah pada program studi Sejarah dan Peradaban Islam Sekolah Tinggi Ilmu Adab dan Budaya Islam Riyadul ‘Ulum serta tenaga kependidikan (Tendik) pada Universitas Singaperbangsa Karawang. Faizal menempuh studi pada S1 Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia dan S2 Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dan sedang menempuh S3 Program Studi Religious Studies di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Saat menjadi mahasiswa, ia menjadi aktivis dengan menjadi Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Sejarah (HIMAS) UPI Bandung serta aktif di organisasi Keluarga Belajar Masjid (KBM) Al-Munawwarah. Dapat dihubungi melalui e-mail: [faizalarifin@stiabiru.ac.id](mailto:faizalarifin@stiabiru.ac.id), serta +6289630020666.

## **Ariani, S.Sn, M.Ds**



Ariani atau sering juga dikenal dengan nama Ariani Rachman adalah dosen pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti. Ariani Rachman memiliki ketertarikan pada pengembangan cendera mata dan telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan cendera mata Sumatera Utara dengan mengangkat salah satu perhiasan unik suku Karo yang disebut Padung-padung. Beberapa tulisannya telah dipublikasikan pada jurnal dan Prosiding Nasional dan Internasional, diantaranya: *Reviving Padung-padung to Preserve Karo Tribe Cultural Identity*, *Aesthetic Aspects of Padung-Padung as Preference in Karo Souvenir Design*, *Emotional Design pada Padung-padung*, dan sebagainya. Selain aktif sebagai dosen, Ariani Rachman juga bergabung dalam Komunitas 22 Ibu yang aktif mengembangkan teknik melukis batik dengan media malam dingin (*gutta tamarind*). Bersama Komunitas 22 Ibu, Ariani Rachman telah mengikutsertakan lukisannya dalam pameran-pameran di dalam dan luar negeri.

## **Dr. Nandang Ihwanudin, S.Ag., M.E.Sy.**



Penulis adalah dosen tetap Program Study Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Bandung (UNISBA); Scopus ID 57216502183; kontak pribadi diantaranya: [nandangihwanudin\\_mes@unisba.ac.id](mailto:nandangihwanudin_mes@unisba.ac.id), Nomor HP 081320117071. Pendidikan: SMA di SMAN 1 Garut; S1 jurusan Tafsir-Hadits (1998); S2 Prodi Ekonomi Islam (2012), dan S3 Prodi Hukum Islam dengan kekhususan Hukum Ekonomi Syariah (2017) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Buku yang disusun penulis adalah *Ekonomi Hijau dalam Islam* (Bersama Prof. Dr. M. Anton Athoillah) (2012); *Pesan-Pesan Al-Quran* (2013); *Intisari Tafsir Al-Quran* (2018); *Islam Sumber Hidup dan Kehidupan (Book Chapter)*; bersama tim dosen PAIE Telkom University) (2019); *Hamka & Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia* (2020), *Etika dan Etika Profesi dalam Etika dan Aspek Hukum*



Bidang Kesehatan (*Book Chapter*) (2020), Pembangunan Berwawasan Lingkungan dalam Pengantar Ilmu Lingkungan (*Book Chapter*) (2020), Pengantar Perbankan Syariah (*Book Chapter*) (2020), Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan (*Book Chapter*) (2020); dan Perbankan Syariah (2020). Penulis aktif sebagai Ketua Umum DPW Jabar Lembaga Pusat Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam (PK-EBIS). Aktif pula sebagai Narasumber dalam kajian Hukum Ekonomi Syariah, Ekonomi Syariah, Tafsir dan kajian keislaman lainnya di berbagai forum ilmiah dan Majelis Taklim, juga aktif sebagai dosen luar biasa di Universitas Telkom dan STAI Siliwangi Bandung.

### **Aniesa Samira Bafadhal, S.AB., M.AB**



Aniesa Samira Bafadhal S.AB., M.AB adalah dosen pada Program Studi S1 Pariwisata, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya. Bidang kajian yang menjadi fokus penulis antara lain adalah pariwisata virtual, pariwisata digital, budaya visual dalam pariwisata, *overtourism*, pariwisata berkelanjutan serta pemasaran pariwisata. Saat ini, penulis menjabat sebagai Sekertaris Unit Laboratorium Pariwisata, Fakultas Ilmu Administrasi,

Universitas Brawijaya. Penulis aktif meneliti dan menulis, jurnal dan buku nasional dan internasional. Penulis telah menjadi editor buku "*Perilaku Wisatawan*" pada tahun 2017 dan pada tahun yang sama juga telah menulis buku yang diterbitkan oleh penerbit internasional dengan judul "*Muslim Health Tourism*". Pada tahun 2017, penulis menerbitkan buku dengan judul "*Perencanaan Bisnis Pariwisata: Pendekatan Lean Planning*". Korespondensi dengan penulis dapat dilakukan melalui alamat surel [aniesa.bafadhal@ub.ac.id](mailto:aniesa.bafadhal@ub.ac.id).

### **Tati Handayani, S.E., M.M**



Penulis merupakan dosen pemasaran pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Tati menempuh studi pada S1 jurusan manajemen di Universitas Islam Jakarta dan S2 manajemen pemasaran di Universitas Persada Indonesia “YAI” Jakarta. Workshop yang pernah diikuti adalah *Certified International Sales Management Associate* (2016), *Basic Understanding of Islamic Banking Training* (2017) oleh Muamalat Institute, Pelatihan Islamic Finance (2017) oleh Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Syariah. Selain aktif mengajar, penulis juga aktif dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah, diantaranya adalah (1) Strategi Pengembangan Pemasaran Beras Pada Gapoktan Tani Mulya, (2) *Positioning In Selecting Private University in Jakarta*, (3) Strategi Pemasaran Kerajinan Kulit Dengan Metode QSPM di Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak-Banten, (4) Pengembangan Kawasan Wisata Syariah Melalui Optimalisasi Potensi Desa Mekar Agung Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten. Dapat dihubungi melalui e-mail: [tatihandayani01@gmail.com](mailto:tatihandayani01@gmail.com) dan 081286439773.

### **Dr. Ira Nuriya Santi, S.E., M.M**



Penulis lahir di Palu, Sulawesi Tengah, 17 Oktober 1980. Merupakan anak dari Drs. Hi. Tugiyo dan Hj. Nur Aman. Menyelesaikan Pendidikan S1 (SE) dari Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako (Untad) Palu tahun 2002. Pendidikan S2 Magister Manajemen (MM) dari Program Pasca sarjana Universitas Brawijaya Malang tahun 2018. Dan menyelesaikan pendidikan S3 (DR) dari Program Doktor Ilmu Manajemen (PDIM) Universitas Brawijaya Tahun 2016. Sejak Tahun 2003 , penulis menjadi dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako, Palu. Mengasuh mata kuliah Manajemen, Manajemen Pemasaran, Pemasaran Pariwisata dan Kewirausahaan. Sebelum menyusun buku ini, penulis telah menulis 2

buku, yakni: Kewirausahaan dan Strategi Pemasaran Destinasi Pariwisata. Saat ini, penulis menjabat sebagai sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako sejak Tahun 2019. Sebelumnya, dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, penulis menjabat sebagai Ketua Prodi D3 Manajemen Pemasaran FEB Untad. Penulis juga Dan aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### **Mira Rahmi, S.E, MBA**



Penulis merupakan dosen selama lebih dari 5 tahun di Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jakarta pada Program Studi Ekonomi Syariah. Mira menempuh studi S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta dan S2 Magister Business Administration pada Universitas Gadjah Mada (UGM). Sebelumnya penulis bekerja pada industri pelayaran dan tambang selama lebih dari 10 tahun pada bidang keuangan. “Analisis Kesiapan Desa Mekar Agung Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten Sebagai Desa Wisata Syariah” merupakan karya publikasi penulis di tahun 2018. Penulis dapat dihubungi melalui email [mira.upn@gmail.com](mailto:mira.upn@gmail.com), serta 081210032426